

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS  
KELAS IV MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN  
LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**SHINTA FIRNANDA  
NPM 1701050082**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1442 H/2021**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS IV MI  
MUHAMMADIYAH PEKALONGAN  
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Shinta Firnanda

NPM. 1701050082

Pembimbing I : Sudirin, M.Pd.

Pembimbing II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I.

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1442 H/2021 M**

## PERSETUJUAN

Nama : Shanta Firmada  
NPM : 1701050082  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *JIGSAW*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS  
IV MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN LAMPUNG  
TIMUR

## DISETUJUI

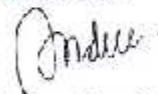
Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



**Sudirin, M.Pd**  
NIP. 19620624 198912 1 001

Metro, 11 November 2021  
Pembimbing II



**Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I**  
NIDN. 2015097701



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15A Inpreskelyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0776) 4137, Faksimil (0772) 47296, Website: www.iaimetro.ac.id/iaimetro@iaimetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Waburakatur*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Shinta Firmada  
NPM : 1701050082  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *JIGSAW*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS  
IV MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN LAMPUNG  
TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Waburakatur*

Pembimbing I

**Sudirin, M.Pd**  
NIP. 19620624 198912 1 001

Metro, 11 November 2021  
Pembimbing II

**Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I**  
NIDN. 2018097701

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
**H. Nindia Yulwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon: (0725) 41507; Faksimili: (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metroiniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B.5455/10-28-1/D/PP-00-9/12/2021

Skripsi dengan judul: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS IV MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR, yang disusun oleh Shinta Firmada, NPM. 1701050082, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/ 30 November 2021.

**TIM PENGUJUI**

Ketua/Moderator : Sudirin, M.Pd  
Penguji I : Suhendi, M.Pd  
Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd  
Sekretaris : Edo Dwi Cahyo, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Oleh:  
SHINTA FIRNANDA**

Dalam pembelajaran IPS kelas IV di MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur terdapat salah satu masalah mengenai proses pembelajaran yang belum tercapai. Hal ini dikarenakan oleh kurang dikemasnya pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Kurangnya guru dalam memanfaatkan model pembelajaran yang bervariasi juga berpengaruh pada hasil belajar siswa dari 22 siswa yang tuntas 8 siswa (36,3%) dan yang tidak tuntas 14 siswa (63,6%). Dengan kondisi ini maka peneliti mengambil solusi dengan menerapkan model pembelajaran jigsaw. Adapun rumusan masalah pada skripsi ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur tahun pelajaran 2020/2021?.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terdiri dari dua siklus dengan tiap tahapannya meliputi : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 22 siswa MI Muhammadiyah Pekalongan. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan hasil belajar dari penggunaan model pembelajaran tipe jigsaw pada mata pelajaran IPS kelas IV di MI Muhammadiyah Pekalongan. Teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Dengan pengumpulan data observasi, tes dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di MI Muhammadiyah Pekalongan tahun pelajaran 2020/2021, hal ini dapat dilihat pada ketuntasan belajar siswa diawal sebesar 31,8% mengalami kenaikan pada siklus I pertemuan II menjadi 40,9% dan pada siklus II mengalami kenaikan ketuntasan menjadi 86,3%.

*Kata Kunci : Model pembelajaran jigsaw, hasil belajar*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shinta Firnanda  
NPM : 1701050082  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adala asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 November 2021  
Penulis,



**Shinta Firnanda**  
NPM 1701050082

## MOTTO

” وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا... ”

"Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri..."<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S. Al-Isra' ayat 7



## **PERSEMBAHAN**

Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku Bapak Rosid dan Ibu Nani yang dengan kasih sayangnya telah mendidik, membina, serta memberikan dorongan baik moral ataupun materil dan senantiasa mendoakan dan menantikan keberhasilan dengan penuh kesabaran.
2. Adik tercinta Naysa Almira yang selalu memberikan dukungan untuk kelancaran study.
3. Sahabat-sahabat terbaik, Olivia, Sania, Sri Ari, Soffi, Sukma Zanki, Syaiful Aziz dan teman-teman PGMI angkatan 2017 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memotivasi penulis.
4. Almamater tercinta IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku kajar Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Bapak Sudirin, M.Pd., selaku Pembimbing I, dan Bapak Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sara prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Samsul Arifin, S.Pd.I. selaku kepala sekolah MI Muhammadiyah Pekalongan. Bapak Heriyanto, S.Pd. selaku wali kelas 4A dan sekaligus informan dalam penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua

Metro, 30 November 2021  
Penulis

  
Shinta/Firnanda  
NPM. 1701050082

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISUNALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah Rumusan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar.....	10
1. Pengertian Hasil Belajar.....	11
2. Fungsi Hasil Belajar .....	13
3. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Hasil belajar.....	13
4. Materi Ajar .....	14
B. Model Pembelajaran Tipe Jigsaw .....	15
1. Pengertian Model Pembelajaran Tipe Jigsaw .....	15
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Tipe Jigsaw .....	16

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw .....	17
4. Penerapan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw.....	17
5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar .....	18
6. Pembelajaran IPS .....	19
C. Model pembelajaran .....	21
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	21
2. Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	22
D. Penerapan Model pembelajaran Tipe Jigsaw Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS .....	23
E. Kerangka Berfikir.....	24
F. Hipotesis.....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Definisi Operasional Variabel.....	27
B. Setting Penelitian .....	28
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	29
D. Prosedur Penelitian.....	29
E. Rencana Tindakan .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Instrument Penelitian .....	34
H. Teknik Analisis Data .....	40
I. Indikator Keberhasilan .....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	42
1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Muhammadiyah Pekalongan.....	42
2. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Pekalongan.....	43
3. Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Pekalongan.....	43
4. Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan.....	45
5. Sarana Prasarana MI Muhammadiyah Pekalongan.....	45
6. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan.....	46
7. Denah Lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan.....	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	47
1. Pelaksanaan Siklus I.....	48

2. Pelaksanaan Siklus II .....	61
3. Hasil Observasi .....	65
4. Pembahasan.....	71

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Awal Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Di MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	4
Tabel 1.2	Kisi-kisi Lembar observasi guru dalam model pembelajaran jigsaw..	35
Tabel 1.3	Kisi-kisi Lembar observasi siswa dalam model pembelajaran Jigsaw .....	36
Tabel 1.4	Kategori skala likert .....	37
Tabel 1.5	Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar IPS .....	39
Tabel 4.6	Data guru dan karyawan MI Muhammadiyah Pekalongan.....	44
Tabel 4.7	Data siswa MI Muhammadiyah Pekalongan.....	45
Tabel 4.8	Sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Pekalongan .....	45
Tabel 4.9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022.....	53
Tabel 4.10	Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I .....	55
Tabel 4.11	Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I .....	57
Tabel 4.12	Perbandingan Hasil Pretest dengan Posttest Siklus I MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022.....	59
Tabel 4.13	Hasil Posttest Pada Siklus I Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022.....	60
Tabel 4.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	66
Tabel 4.15	Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II.....	67
Tabel 4.16	Hasil Posttest Pada Siklus II Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022.....	69
Tabel 4.17	Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II .....	71
Tabel 4.18	Perbandingan Rata-Rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa .....	72
Tabel 4.19	Hasil belajar siswa pre test dan post test Pada mata pelajaran IPS siklus I dan II.....	74

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Penelitian Tindakan Kelas.....	30
Gambar 4.2 Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan .....	46
Gambar 4.3 Denah lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. APD
3. RPP
4. Surat Tugas
5. Izin Research
6. Izin Pra-Survey
7. Surat Bimbingan Skripsi
8. Kartu Konsultasi Bimbingan
9. Surat Balasan Research
10. Surat Balasan Pra-Survey
11. Surat Bebas Pustaka
12. Surat Bebas Pustaka Jurusan PGMI
13. Dokumentasi Kegiatan



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>2</sup> Dalam dunia pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang pesat baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perkembangan pendidikan. Oleh karena itu mutu pendidikan perlu ditingkatkan terutama pada model pembelajaran pada proses pembelajaran.

Proses pembelajaran saat ini seperti diketahui guru sebagai pemberi materi dan peserta didik sebagai penerima dalam proses pembelajaran dikelas masih terkesan membosankan, sehingga peserta didik yang tujuan utamanya menggali pengetahuan cenderung pasif. Guru hendaknya bukan hanya memberikan materi kepada peserta didik melainkan memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, yang mana dalam proses pembelajaran guru sebagai fasilitator bukan sebagai pemberi ilmu.

Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perlu adanya suatu model pembelajaran. Banyaknya model pembelajaran tentunya harus disesuaikan dengan penggunaannya dalam proses pembelajaran. Apabila model pembelajaran dapat menarik perhatian

---

<sup>2</sup> Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), 35.

peserta didik dan tidak membosankan, maka peserta didik akan aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara dengan beberapa peserta didik, diketahui bahwa guru masih sering menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan beberapa peserta didik yang mengobrol sendiri dan bermain-main saat pembelajaran berlangsung. Untuk mata pelajaran IPS pada materi berbagai pekerjaan guru belum menggunakan model pembelajaran jigsaw sehingga membuat peserta didik merasa jenuh.<sup>3</sup>

Memahami berbagai masalah tersebut, maka peneliti menerapkan solusi pembelajaran yang mana nantinya diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran lebih baik dari sebelumnya, dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw pada pembelajaran IPS.

Model pembelajaran tipe jigsaw ini dipilih karena diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan siswa sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang terbuka dan demokratis. Yang mana siswa bukan hanya belajar untuk diri sendiri melainkan peserta didik juga berperan menjadi tutor untuk para teman sebayanya.

Model pembelajaran tipe Jigsaw ini mengambil pola cara bekerja gergaji (*zigzag*), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran tipe Jigsaw ini merupakan tipe belajar kooperatif dengan cara guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri empat

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Farhan Hamid & Yasmin Athir selaku peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan 05 September 2020.

sampai enam orang siswa secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.<sup>4</sup>

Alasan lainnya menggunakan model pembelajaran jigsaw untuk diterapkan ialah karena model pembelajaran ini selain memberikan suasana menyenangkan bagi peserta didik juga dapat membangun peserta didik untuk aktif melaksanakan kegiatan pembelajaran baik itu secara individu maupun kelompok. Mereka juga memiliki kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan materi yang dipelajari baik untuk maupun dari kelompok lain.

Sebelum peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran tipe jigsaw, guru kelas sudah pernah melakukannya namun mengalami kesulitan dalam mengkondisikan suasana yang kurang kondusif dan beberapa peserta didik tidak memahami apa yang disampaikan guru. Oleh karena itu peneliti ingin membuktikan bahwa model pembelajaran tipe jigsaw ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Data prasurvey diperoleh data hasil ulangan tengah semester peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur. Hasil pra survey peneliti tanggal 05 september 2020 wawancara dengan bapak Heriyanto,S.Pd. telah memperoleh data dikelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur.

---

<sup>4</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 217.

“Pada saat pembelajaran masih ada beberapa peserta didik yang bermain-main saat pembelajaran berlangsung serta kurang memperhatikan guru saat sedang menyampaikan materi, sehingga masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM”.<sup>5</sup>

Hasil Observasi pada tanggal 13 September 2020 menunjukkan hasil belajar mata pelajaran IPS dari 22 siswa yang memperoleh ketuntasan yakni 8 siswa (36,3%) dan yang belum tuntas 14 siswa (63,6%) dengan demikian hasil belajar rendah. Dengan begitu dapat peneliti ketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Minimum di MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur mata pelajaran IPS sebesar 60.

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Di MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021<sup>6</sup>**

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	Agung Pribadi	55	60	Belum Tuntas
2	Aisyah Nur Fadhillah	50	60	Belum Tuntas
3	Alif Ulya Fathma	70	60	Tuntas
4	Alisia Anggraeni	45	60	Belum Tuntas
5	Azra Salsabila	50	60	Belum Tuntas
6	Dzakhwa Faiqah Yafi	55	60	Belum Tuntas
7	Dzaky Risqullah	45	60	Belum Tuntas
8	Farhan Hamid	50	60	Belum Tuntas
9	Fienty Ghisela Anatasya	75	60	Tuntas
10	Muhammad Agil Farhan	50	60	Belum Tuntas
11	Muhmmad Pandunata Permana	40	60	Belum Tuntas
12	M. Alfin Zidan Kiadi	65	60	Tuntas
13	Marsya Dwi Anggraini	75	60	Tuntas
14	Naima Laura Wirawan	75	60	Tuntas
15	Nicotiyan Firdaus Azzaqi	55	60	Belum Tuntas
16	Nofiansyah	50	60	Belum Tuntas
TT17	Fitri Nur An'nisa	55	60	Belum Tuntas
18	Rifa Surya Safitri	65	60	Tuntas

<sup>5</sup> Wawancara Heriyanto Guru Kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan 05 September 2020

<sup>6</sup> Sumber: Leger nilai kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan, TP 2020/2021

19	Rizky Sufadillah	50	60	Belum Tuntas
20	Shofia Puja Bakti	50	60	Belum Tuntas
21	Tereza Wahyuni Efendi	80	60	Tuntas
22	Yasmin Athir	80	60	Tuntas
Jumlah Siswa Yang Tuntas			8 Siswa	36,3%
Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas			14 Siswa	63,3%

Berdasarkan permasalahan tersebut bahwa perlu adanya perbaikan mengenai model pembelajaran agar peserta didik lebih aktif dan kreatif serta mendapatkan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini juga diharapkan agar proses pembelajaran peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang baik lagi kedepannya.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak aktif dalam pembelajaran
2. Pembelajaran yang monoton sehingga kurang menarik perhatian peserta didik
3. Peserta didik masih banyak yang bermain-main saat pembelajaran berlangsung
4. Hasil belajar masih rendah dari KKM. Dari keseluruhan 22 siswa, persentase yang tuntas sebesar 36,3% dan 63,3% belum tuntas.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan tentang Penggunaan model

pembelajaran tipe jigsaw materi Berbagai Pekerjaan untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur tahun pelajaran 2020/2021.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan pra survey yang sudah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur tahun pelajaran 2020/2021?”

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan.

##### **2. Manfaat Penelitian**

###### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis dalam penyusunan proposal penelitian. Juga dapat menjadikan pengembangan ilmu IPS khususnya dalam model pembelajaran jigsaw bagi kinerja guru MI Muhammadiyah Pekalongan dan dunia pendidikan pada umumnya. Juga dapat dijadikan pengalaman dalam strategi belajar mengajar.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Guru memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sebagai alternatif penyelesaian dalam proses pembelajaran
- b) Bagi siswa berguna sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan juga menjadi rujukan agar siswa mendapatkan nilai diatas KKM
- c) Bagi sekolah menambah referensi tentang penelitian tindakan kelas untuk kemajuan yang baik.

## F. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (Prior Research) tentang persoalan yang dikaji.

1. Penelitian yang relevan pada jurnal Ni Putu Suryanita dan Ni Nyoman Kusmariyatni dalam jurnal yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS kelas IVA di SDN Kampung Baru tahun pelajaran 2017/2018, menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif jigsaw dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas IVA SDN Kampung Baru, dapat dilihat dari persentase aktifitas belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi pada siklus I dengan rata-rata 80,7% dan pada siklus II sebesar 86,3. Oleh karena itu adanya peningkatan aktifitas hasil belajar IPS sebesar 5,6%.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Ni Putu Suryanita and Ni Nyoman Kusmariyatni, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 2, No. 3 (2019): 258.

Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yakni persamaan variabel terikat (hasil belajar) dan Variabel bebas (Model Pembelajaran Jigsaw), serta mata pelajaran yang diteliti. Sedangkan perbedaan penelitian ini pada penelitian sebelumnya adalah pada lokasi atau tempat yang berbeda dan tahun pelajarannya.

2. Penelitian relevan yang relevan pada jurnal Tri Iriani yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan kelas VI SDN 6 Akmel tahun pelajaran 2016/2017, menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif jigsaw dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar dapat dilihat dari persentase aktifitas belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,9 dan diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 4,2 pada siklus II.<sup>8</sup>

Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yakni persamaan variabel terikat (Hasil Belajar) dan Variabel bebas (Model Pembelajaran Jigsaw). Sedangkan perbedaan penelitian ini pada penelitian sebelumnya yakni pada subjek, lokasi atau tempat yang berbeda, tahun pelajaran, dan juga pada mata pelajarannya.

3. Penelitian yang relevan pada jurnal penelitian oleh Dedi Asmara dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA VI SD Negeri 06 Sialang Kecamatan Kapur tahun pelajaran 2018/2019, menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif jigsaw dalam kegiatan belajar mengajar

---

<sup>8</sup> Tri Iriani, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, Nomor 2 (2019): 1.



dapat meningkatkan hasil belajar dapat dilihat dari persentase pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 79,5% menjadi 87,0% pada siklus II.<sup>9</sup>

Persamaan dengan penelitian diatas yakni variabel terikat (Hasil Belajar) dan Variabel bebas (Model Pembelajaran Jigsaw). Sedangkan perbedaan penelitian ini pada penelitian sebelumnya yakni pada subjek, lokasi atau tempat yang berbeda, tahun pelajaran dan juga mata pelajarannya.

Berdasarkan hal tersebut penelitian tentang penggunaan model pembelajaran jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar sudah pernah dikaji, namun dalam penelitian ini peneliti melanjutkan dari penelitian yang sudah ada dan mencoba mencari signifikansi dari penerapan model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

---

<sup>9</sup> Dedi Asmara, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA," *Jurnal Of Education and Instruction* 3, Nomor 1 (2020): 36.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam proses belajar mengajar akan terjadi timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Pendidik berperan menyampaikan sebuah materi pembelajaran kepada peserta didik. Sedangkan peserta didik yang berperan dalam menangkap materi yang disampaikan pendidik, sehingga peserta didik akan memperoleh pengetahuan yang belum dimilikinya.

Hasil belajar juga merupakan realisasi dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perlakunya. Baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengeahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.<sup>10</sup>

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikapnya dalam rohaniah tidak bisa kita lihat.<sup>11</sup>

Setiap proses pembelajaran memiliki sebuah tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran adalah pencapaian perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar

---

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 102.

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 30

mengajar”.<sup>12</sup>Dengan kata lain, tujuan pembelajaran merupakan sasaran akhir yang diharapkan guru setelah melaksanakan proses pembelajaran.

Ketika seorang guru telah menyampaikan materi kepada siswanya, maka seorang guru akan memperoleh hasil belajar yang diperoleh siswanya dalam proses pembelajaran. “Hasil belajar yang ideal adalah yang mencakup kemampuan siswa dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan”.<sup>13</sup>Dengan melihat hasil belajar siswa guru juga dapat melihat pengetahuan sikap dan keterampilan siswa, dijelaskan juga pada ayat al-quran dibawah :

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۖ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ  
وَحْيُهُ ۗ وَفَلَّ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya:Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”.<sup>14</sup>

Dalam proses belajar mengajar, untuk mengetahui apakah hasil belajar telah mengalami peningkatan maka seorang guru harus melakukan penilaian. Penilaian adalah upaya atau tindakan melihat sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran tercapai atau tidak. Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasilbelajar, dan memperbaiki proses pembelajaran”.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> E.kosasih, *Strategi Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum2013* (Bandung: YRama Widya, 2014), 13.

<sup>13</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionlisme Guru*, 13.

<sup>14</sup> Q.s At-Taha.114

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian- pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Dalam hal ini hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif mencakup: *Knowledge* (pengetahuan), *Comprehension* (pemahaman), *Aplication* (menerapkan), *Analysis* (menguraikan), *Syntesis* (merencanakan), *Evaluating* (menilai). Domain afektif mencakup: *Receiving* (sikap menerima), *Responding* (memberikan respon), *Valuing* (nilai), *Organization* (organisasi), *Characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor mencakup: *Initiatory*, *Pre-routine*, *Rountinized*, Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran. Setelah melakukan proses pembelajaran guru dapat melakukan kegiatan penilaian untuk mengetahui hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung, dengan melakukan penilaian guru dapat melihat apakah tujuan pembelajaran tercapai atau belum.

## 2. Fungsi Hasil Belajar

Hasil belajar akan semakin terasa penting karena memiliki beberapa fungsi antara lain :

- a. Hasil belajar merupakan indikator dari kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa
- b. Hasil belajar sebagai lambang pemusatan hasrat ingin tahu
- c. Hasil belajar sebagai bahan informasi pendidikan.

Asumsinya adalah bahwa hasil belajar dapat dijadikan pedoman bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan tekonologi sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

---

<sup>15</sup> Muhammad Thobroni and Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

- d. Hasil belajar merupakan indikator internal dan eksternal dari suatu institusi pendidikan. Dalam artian bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitasnya suatu institusi pendidikan.<sup>16</sup>

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Hasil belajar terdiri dari dalam diri peserta didik (*intern*) dan faktor dari luar diri peserta didik (*ekstern*).<sup>17</sup>

Faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar yaitu :

#### a. Faktor Internal

1. Faktor Fisiologis, terdiri dari kondisi fisiologis, kondisi panca indera. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran.
2. Faktor Psikologis, terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif. Pada umumnya kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Pada kondisi ini biasanya kecenderungan untuk memperhatikan sesuatu untuk belajar. Siap memberikan respon atau bereaksi.
3. Faktor Eksternal
  - a. Faktor Lingkungan keluarga, biasanya datang dari motivasi, keadaan keluarga, kebiasaan dalam keluarga.
  - b. Faktor Instrumental, terdiri dari kurikulum, program, sarana, serta bagaimana cara guru mengajar.

Dari uraian di atas diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern.

Faktor intern yaitu berkenaan dengan faktor yang ada dalam diri siswa

---

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Dan Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2017), 23.

<sup>17</sup> Arsy Miranda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar* (Pontianak: Yudha English Galery, 2018), 36–37.

yang sedang belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah segala faktor yang ada diluar diri siswa yang sedang belajar.

#### 4. Materi Ajar

Mengenal berbagai pekerjaan

1. Pengertian kebutuhan
2. Pengertian pekerjaan
3. Jenis-jenis pekerjaan
4. Klasifikasi macam-macam pekerjaan
5. Perbedaan pekerjaan penghasil barang dan jasa.

### B. Model Pembelajaran Tipe Jigsaw

#### 1. Pengertian Model Pembelajaran Tipe Jigsaw

Arti jigsaw dalam bahasa inggris adalah gergaji ukir dan ada juga yang menyebutnya dengan istilah *puzzle* yaitu sebuah teka-teki menyusun gambar. Model pembelajaran tipe jigsaw ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (*zigzag*), yaitu peserta didik melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan peserta didik lain untuk mencapai tujuan bersama.<sup>18</sup>

Sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-maidah ayat 2, Allah SWT berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ –

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya". (Q.S Al-Maidah:2)<sup>19</sup>

Dari ayat tersebut, dapat diketahui bahwa Allah menghendaki umat-Nya untuk saling tolong menolong dan bekerja

<sup>18</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionlisme Guru*, 11.

<sup>19</sup> Al-Qur'anul Karim.

sama dalam hal kebaikan. Demikian juga dalam hal belajar yakni melalui pembelajaran secara kelompok jigsaw ini diharapkan peserta didik dapat memperoleh suatu pengalaman yang baru melalui interaksi dengan orang lain dalam kelompoknya.

Pada pembelajaran ini guru membagi satuan informasi yang besar menjadi komponen-komponen kecil. Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar yang terdiri dari empat orang siswa sehingga setiap anggota bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap komponen/subtopik yang ditugaskan oleh guru dengan sebaik-baiknya. Siswa dari masing-masing kelompok yang bertanggung jawab terhadap subtopik yang sama membentuk kelompok lagi yang terdiri atas dua atau tiga orang.

Siswa-siswa ini bekerja sama untuk menyelesaikan tugas kooperatifnya. Setelah itu, siswa tersebut kembali lagi ke kelompok masing-masing sebagai “ahli” dalam subtopiknya dan mengajarkan informasi penting dalam subtopik tersebut kepada temannya.

Pembelajaran kooperatif model jigsaw ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara belajar kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara *heterogen* dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri. Dengan kata lain bahwa Jigsaw merupakan salah satu tipe atau model pembelajaran yang fleksibel.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 217.

## 2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Tipe Jigsaw

Adapun Langkah-langkah model pembelajaran tipe jigsaw adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dikelompokkan kedalam 1 sampai 5 orang dalam tiap tim;
- b. Tiap orang dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda;
- c. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan;
- d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab mereka;
- e. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang subbab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama;
- f. Tiap tim ahli mempersentasikan hasil diskusi;
- g. Guru memberi evaluasi;
- h. Penutup.<sup>21</sup>

## 3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw

### A. Kelebihan Model Pembelajaran Jigsaw:

1. Dapat menumbuhkan semangat kerja sama dalam kelompok antar siswa
2. Meningkatkan motivasi, saling menghargai antara sesama siswa
3. Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengeluarkan ide ataupun gagasan
4. Memudahkan pekerjaan guru, karena sudah ada tim ahli yang dapat menjelaskan materi kepada rekan-rekannya
5. Dalam proses pembelajaran siswa aktif saling ketergantungan positif
6. Siswa dapat memahami materi secara merata

### B. Kekurangan Model Pembelajaran Jigsaw:

1. Siswa yang tidak percaya diri cenderung akan sulit menyampaikan ide maupun gagasannya
2. Siswa yang aktif cenderung lebih mendominasi dan mengatur jalannya diskusi
3. Siswa yang cerdas cepat merasa bosan dan siswa yang pasif akan akan kesulitan dalam proses pembelajaran
4. Kondisi kelas akan riuh, sehingga membuat konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran terganggu

---

<sup>21</sup> Rusman, 220.



5. Jika anggota dalam kelompok kurang maka akan menimbulkan masalah, misalnya siswa yang membonceng dalam menyelesaikan tugas dan pasif
6. Jika tidak didukung kondisi kelas yang baik (luas) maka metode akan sulit dijalankan , terutama mengingat berapa kali siswa harus berganti kelompok serta membutuhkan waktu yang lama terutama jika ditambah dengan kondisi kelas yang riuh.<sup>22</sup>

#### **4. Penerapan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw**

Pada penerapannya dalam pembelajaran ini guru membagi satuan informasi yang besar menjadi komponen-komponen kecil. Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar yang terdiri dari empat orang siswa sehingga setiap anggota bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap komponen/subtopik yang ditugaskan oleh guru dengan sebaik-baiknya. Siswa dari masing-masing kelompok yang bertanggung jawab terhadap subtopik yang sama membentuk kelompok lagi yang terdiri atas dua atau tiga orang.

Siswa-siswa ini bekerja sama untuk menyelesaikan tugas kooperatifnya dalam: (a) belajar dan menjadi ahli dalam subtopik bagiannya; (b) merencanakan bagaimana mengajarkan subtopik bagiannya kepada anggota kelompoknya semula. Setelah itu, siswa tersebut kembali lagi ke kelompok masing-masing sebagai “ahli” dalam subtopiknya dan mengajarkan informasi penting dalam subtopik tersebut kepada temannya. Ahli dalam subtopik lainnya juga bertindak serupa. Sehingga seluruh siswa bertanggung jawab untuk menunjukkan penguasaannya terhadap seluruh materi yang

---

<sup>22</sup> Rusman, 217–218.

ditugaskan oleh guru. Dengan demikian, setiap siswa dalam kelompok harus menguasai topik secara keseluruhan.<sup>23</sup>

## **5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Antara usia 6-12 tahun, anak akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan. Secara psikologi perkembangan adalah cabang dari psikologi yang mempelajari proses-proses yang mendasari perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri, baik dalam struktur jasmani, perilaku, maupun fungsi mental manusia sepanjang rentang hidupnya yang biasanya dimulai sejak konsepsi hingga mati.

Pada perkembangan ini juga meliputi perkembangan kognitif atau proses berfikir yang berarti proses menerima, mengolah, sampai memahami info yang diterima. Aspeknya antara lain intelegensi, kemampuan memecahkan masalah, sampai memahami info yang diterima. Anak memasuki masa sekolah pada masa ini mulai memperoleh kemampuan untuk menghubungkan serangkaian kejadian untuk menggambarkan mental yang diungkapkan secara verbal maupun simbolik. Pada tahap ini dikatakan sebagai tahap operasional konkret, yang mana pada tahap ini anak mampu menggunakan proses berfikir untuk mengalami peristiwa dan tindakan. Kemudian anak mengembangkan dengan membuat penilaian berdasarkan alasan mereka. Kemampuan tersebut meningkat dengan mereka mulai menguasai simbol-simbol dan menggunakan simpanan memori

---

<sup>23</sup> Rusman, 217.

mereka sebagai pengalaman masa lalunya untuk dijadikan bahan evaluasi mereka.

## **6. Pembelajaran IPS**

Secara umum, pembelajaran IPS membelajarkan siswa untuk memahami bahwa masyarakat itu merupakan suatu kesatuan (sistem) yang permasalahannya bersangkut paut dan pemecahannya memerlukan pendekatan interdisipliner, yaitu pendekatan yang lebih komprehensif dari sudut ilmu hukum, ilmu politik, ilmu ekonomi, ilmu sosial lainnya, seperti geografi, sejarah, antropologi, sosiologi dan ekonomi.

Bentuk pembelajarannya pun berupa konsep-konsep dan fakta menurut IPS yang penting untuk dipahami dan dipecahkan berkaitan dengan masalah-masalah sosial. Misalnya di dalam geografi tentang perusakan lingkungan, akhirnya terjadi gejala kerusakan alam yang tidak hanya kerusakan geografi belaka, namun secara ekonomi, sosial masyarakat, politik, hukum dan lainnya. Namun disini IPS memiliki tujuan yang utama, bahwa siswa sama sekali bukan di bentuk untuk dijadikan sebagai ahli-ahli sosial sejarah, ekonomi, sosiologi, geografi), melainkan membentuk sikap hidup seperti yang diharapkan bagi proses pembangunan saat ini dan masa mendatang dengan tujuan pembangunan nasional dan negara.

Seperti telah dikemukakan ,pembelajaran IPS bukan bertujuan untuk memahami ingatan pengetahuan para peserta didik dengan berbagai fakta dan materi yang harus dihafal, melainkan membina

mental yang sadar akan tanggung jawab terhadap hak dirinya sendiri dan kewajiban kepada masyarakat, bangsa dan negara. Pembelajaran IPS merupakan upaya menerapkan teori-konsep-prinsip ilmu sosial untuk menelaah pengalaman, peristiwa, gejala dan masalah sosial yang secara nyata terjadi di masyarakat. Melalui upaya ini, pembelajaran IPS melatih keterampilan para siswa baik keterampilan fisik maupun kemampuan berfikirnya dalam mengkaji dan mencari pemecahan dari masalah sosial yang dialaminya.<sup>24</sup>

### **C. Model Pembelajaran**

#### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar.

Adapun fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk memilih model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, dan juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut.

---

<sup>24</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran*, 37.

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman bagi para guru untuk merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.<sup>25</sup>

## 2. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran sendiri memiliki empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur. Antara lain :

- a. Model pembelajaran mempunyai teori berfikir yang masuk akal. Maksudnya para pencipta atau pengembang membuat teori dengan mempertimbangkan teorinya dengan kenyataan sebenarnya serta tidak secara fiktif dalam menciptakan dan mengembangkannya.
- b. Model pembelajaran mempunyai tujuan yang jelas tentang apa yang akan dicapai, termasuk di dalamnya apa dan bagaimana siswa belajar dengan baik serta cara memecahkan suatu masalah pembelajaran
- c. Model pembelajaran mempunyai tingkah laku mengajar yang diperlukan sehingga apa yang menjadi cita-cita mengajar selama ini dapat berhasil dalam pelaksanaannya.
- d. Model pembelajaran mempunyai lingkungan belajar yang kondusif serta nyaman, sehingga suasana belajar dapat menjadi

---

<sup>25</sup> Hamid Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 42.

salah satu aspek penunjang apa yang selama ini menjadi tujuan pembelajaran.<sup>26</sup>

#### **D. Penerapan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS**

Agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS, maka hal pertama yang dilakukan ialah dengan melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga materi pembelajaran IPS dapat terserap atau dipahami dengan baik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan solusi dalam meningkatkan hasil belajar IPS ini ialah model pembelajaran jigsaw. Model pembelajaran jigsaw ini merupakan salah satu tipe pembelajaran berbasis kelompok kecil yang dapat mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam penguasaan materi pelajaran. Model pembelajaran jigsaw ini juga didisain agar siswa bukan hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi jug mampu dan siap memberikan serta mengajarkan materi yang dikuasainya kepada anggota kelompoknya.

Pada penerapannya keterlibatan guru dalam proses belajar mengajar semakin berkurang, dalam arti guru menjadi pusat kegiatan kelas. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan memotivasi siswa untuk belajar mandiri serta menumbuhkan rasa tanggung jawab. Maka oleh karena itu keaktifan siswa sangat dibutuhkan. siswa dikelompokkan

---

<sup>26</sup> Hamid, 43.

menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3 sampai 5 orang yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli.

Selain itu siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat, mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan komunikasi antar anggota kelompok, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari, serta dapat menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain jadi dalam penerapan model ini keaktifan siswa sangat jelas terlihat di dalam kelas. <sup>27</sup>

#### **E. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir adalah uraian teoritis yang menghubungkan serta memperjelas kaitan, pengaruh atau hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya dalam suatu penelitian berdasarkan teori yang relevan. Dalam mencapai pendidikan keberhasilan belajar siswa merupakan sasaran penting. Proses belajar juga merupakan cikal bakal dalam mencapai target hasil belajar yang maksimal terutama pada mata pelajaran IPS.

Pada kondisi awal sebelum menggunakan model pembelajaran tipe Jigsaw, pembelajaran IPS MI Muhammadiyah Pekalongan cenderung masih didominasi oleh pembelajaran konvensional, yaitu metode ceramah. Dengan metode ini menyebabkan siswa merasa cepat bosan dan akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar.

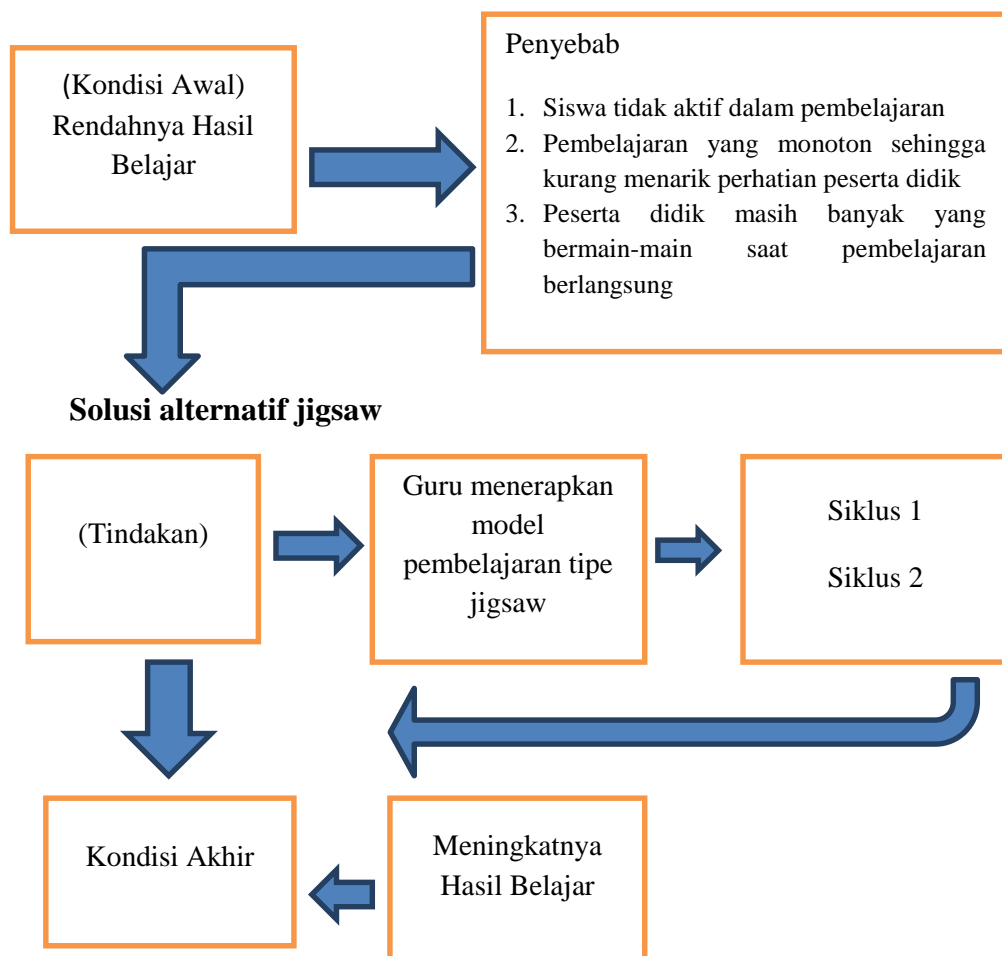
---

<sup>27</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 217.

Dalam upaya mengatasi masalah tersebut dalam penelitian ini akan diterapkan model pembelajaran tipe jigsaw yaitu suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam suatu kelompok yang bertanggungjawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain. Model pembelajaran ini memiliki beberapa kelebihan antara lain dapat menumbuhkan rasa tanggungjawab, rasa percaya diri, dan kepemimpinan siswa.

Setelah guru menerapkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini diharapkan siswa akan lebih aktif, terjalin interksi antara siswa maupun guru dengan siswa. Pada kondisi akhir diharapkan hasil belajar dapat meningkat.

Maka digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut:





## **F. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan landasan teori diatas dapat diambil rumusan hipotesis tindakan pada penelitian sebagai berikut “Penerapan model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur”.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang berdasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan serta dapat diukur, diamati dan ditentukan kebenarannya. Dari pengertian ini dapat dimengerti bahwa, definisi operasional variabel sebagai objek yang akan diteliti dalam penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dalam penelitian ini peneliti berinteraksi langsung dengan guru kelas. Objek tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan model jigsaw dalam pembelajaran IPS. Kompetensi yang hendak dicapai adalah mata pelajaran IPS pada tema 4 Berbagai Pekerjaan.

Variabel dari penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, variabel bebas *independent variable* (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variable lain<sup>28</sup>. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran jigsaw.

Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran jigsaw sebagai berikut:

- a. Siswa dikelompokkan dengan anggota 4 orang
- b. Tiap orang dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda

---

<sup>28</sup> Muh. Fitrah and Luthfiya H, *Metodelogi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus* (CV Jejak, 2018), 123.

- c. Anggota dari tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli)
  - d. Setelah kelompok ahli berdiskusi berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang subbab yang mereka kuasai
  - e. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
  - f. Pembahasan lalu penutup.<sup>29</sup>
2. Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama, variabel terikat *defendent variable* (Y) adalah yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain<sup>30</sup>. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar itu sendiri hasil belajar siswa yang diperoleh sebelum proses pembelajaran menggunakan model jigsaw dan hasil belajar sesudah proses pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw.

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, penelitian yang memiliki peranan meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam implementasinya guru didalam kelas melakukan refleksi diri, dengan tujuan dengan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 220.

<sup>30</sup> Muh Fitrah and Lutfhiya H, *Metodelogi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*, 124.

<sup>31</sup> Anjani Putri, *Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 6.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur, Provinsi Lampung. Dengan materi pembelajaran IPS “Berbagai Pekerjaan”.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan dengan jumlah 22 siswa yang terdiri dari 8 laki-laki dan 14 perempuan pada semester genap.
2. Objek penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar. Alasan dipilihnya objek penelitian ini adalah hasil belajar yang masih rendah yaitu masih dibawah KKM.

### **D. Prosedur Penelitian**

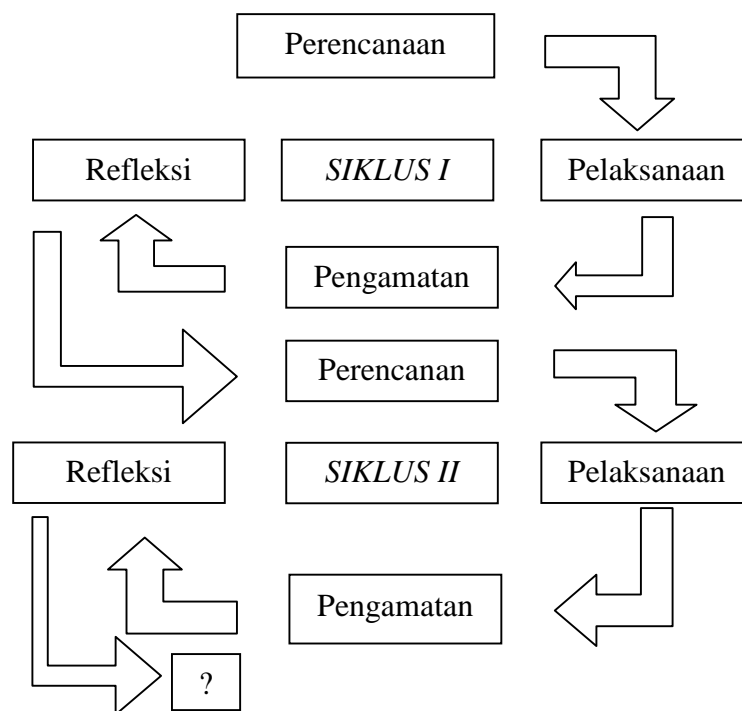
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Istilah PTK dikenal juga dengan Classroom Action Research yang merupakan alternatif pengembangan dan perbaikan praktik pendidikan yang tidak hanya berbasis akademis<sup>32</sup>. Pada penelitian ini menggunakan dua siklus yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Oleh karena itu pengertian siklus disini adalah putaran kegiatan yang terdiri dari keempat komponen tersebut.

---

<sup>32</sup> Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 2.

Adapun model PTK yang digunakan dalam menggambarkan keempat komponen tersebut adalah:

**Gambar 1.1**  
**Penelitian Tindakan Kelas**



*Sumber : Alur Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc. Taggart<sup>33</sup>*

## E. Rencana Tindakan

Pada penelitian ini menggunakan dua siklus, pada setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan empat tahapan dalam setiap siklus antara lain:

### Siklus I

#### a. Tahap Perencanaan

1. Mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran pada materi
2. Menyiapkan segala keperluan PTK (menyiapkan bahan ajar materi, model pembelajaran (jigsaw), teknik pembelajaran, RPP dan

<sup>33</sup> Afi Parnawi, 12.

silabus, serta instrumen penilaian baik pretest maupun posttest) untuk mengetahui hasil belajar dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

3. Membuat kriteria penilaian.

#### **b. Tindakan Pelaksanaan**

Pada tahap ini guru melaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama-sama dengan siswa
- b) Guru mengabsen kehadiran siswa
- c) Guru mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memperkenalkan kepada siswa terkait konsep yang berhubungan dengan berbagai pekerjaan
- b) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, satu kelompok terdiri 4 orang siswa yang disebut kelompok asal
- c) Setiap kelompok diberikan satu bahasan yang terdiri dari beberapa sub materi berbagai pekerjaan
- d) Setiap anggota dalam setiap kelompok mempelajari satu sub yang berbeda-beda

- e) Anggota dari setiap kelompok yang mendapatkan sub materi yang sama bertemu dan membentuk kelompok yang disebut sebagai kelompok ahli untuk mendiskusikan bagian sub materi yang ditugaskan
- f) Guru memberikan penilaian terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan.

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menjelaskan kembali materi pelajaran yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran menggunakan model jigsaw
- b) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- c) Memberikan tugas latihan kepada siswa sebagai tindak lanjut untuk menghitung skor keberhasilan pemahaman materi sebagai hasil pembelajaran.

### **c. Tahap Pengamatan (Observasi)**

Pelaksanaan pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, sebagai upaya dalam memperbaiki hasil belajar. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung tidak lain bertujuan untuk memperoleh informasi secara rinci dan lebih dalam terkait pembelajaran dari kegiatan awal hingga akhir pembelajaran.<sup>34</sup>

### **d. Tahap Refleksi**

Pada tahap ini menguraikan tentang pengamatan tentang tingkat keberhasilan dan kegagalan pada proses pembelajaran dalam

---

<sup>34</sup> Afi Parnawi, 16.

menggunakan model jigsaw pada siklus sebelumnya. Sehingga pada tahap ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk perbaikan pada siklus II dalam mencapai target sesuai yang diharapkan.<sup>35</sup>

### **Siklus II**

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Apabila proses pembelajaran siklus I belum memuaskan dimana hasil belajar masih rendah. Maka siklus I dijadikan sebagai acuan pembelajaran pada siklus II. Agar pembelajaran pada siklus II dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Tes**

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya.<sup>36</sup>

Berkaitan dengan penelitian ini tes yang digunakan berupa tes tertulis berupa esai untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa serta mengukur tercapainya indikator pembelajaran yang telah dilaksanakan.

### **2. Observasi**

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Proses

---

<sup>35</sup> Afi Parnawi, 17.

<sup>36</sup> Mamik, *Metodelogi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), 79.



observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Data observasi dapat berupa catatan, maupun gambar.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang ada dilapangan guna menunjang penelitian baik berupa catatan maupun gambar.<sup>37</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, leger, agenda, dan lain sebagainya.<sup>38</sup>Dokumentasi ini memperkuat pada saat observasi dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi sebagai salah satu alat untuk mendapatkan informasi mengenai dokumen-dokumen seperti sejarah MI muhammadiyah pekalongan, RPP, silabus, hasil belajar siswa, data aktivitas guru, serta laporan-laporan kegiatan pembelajaran lainnya.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Tanpa instrumen yang tepat, penelitian tidak akan menghasilkan suatu yang diharapkan.

Dalam PTK ini, banyak instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaannya tergantung kepada jenis permasalahan yang akan diteliti. <sup>39</sup>Dalam penelitian ini juga data yang

---

<sup>37</sup> Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), 274.

<sup>39</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2016),

digunakan harus valid, karena apabila data yang dihasilkan valid maka instrumen tersebut sudah tentu valid.

#### 1. Lembar observasi

Dalam kegiatan ini dilakukan dengan pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw. Adapun kisi-kisi lembar observasi tersebut dapat terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.2**  
**Kisi-kisi Lembar observasi guru dalam model pembelajaran jigsaw**

No	Aspek yang dinilai	Ada	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Guru melakukan kegiatan pembelajaran						
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran						
3.	Guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi						
4.	Guru membentuk kelompok						
5.	Guru menyusun langkah-langkah pembelajaran model jigsaw						
6.	Guru membimbing diskusi						
7.	Guru mengadakan evaluasi dan penilaian						
8.	Guru menutup pembelajaran						
Skor total							

Penilaian pada lembar observasi diatas dengan cara memberikan centang pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria Persekoran :

Sangat baik	= 5
Baik	= 4
Cukup	= 3
Kurang	= 2
Sangat Kurang	= 1

**Tabel 1.3**  
**Kisi-kisi Lembar observasi siswa dalam model pembelajaran jigsaw**

No	Aspek yang dinilai	Ada	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Siswa mempersiapkan diri menerima pelajaran						
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran						
3.	Siswa bertanya jawab dengan guru						
4.	Siswa mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan baik sesuai dengan model jigsaw						
5.	Siswa bekerjasama dalam kelompok						
6.	Siswa mengerjakan soal evaluasi						
7.	Siswa menyelesaikan kegiatan pembelajaran dengan tertib dan tenang						
Skor total							

Kriteria Persekoran :

Sangat baik	= 5
Baik	= 4
Cukup	= 3
Kurang	= 2
Sangat Kurang	= 1

Pengukuran pengamatan pelaksanaan model pembelajaran jigsaw pada kelas eksperimen ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. <sup>40</sup>Adapun pengertian lain mengenai skala likert yakni skala respon yang digunakan dalam kuisioner untuk mendapatkan tingkat kesepakatan dengan set pertanyaan atau pernyataan.

Dari dua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa skala likert merupakan perhitungan kuisioner yang dibagikan kepada responden skala sikap suatu objek tertentu. Pada lembar observasi ini hal pertama yang dilakukan adalah menentukan skor pada tiap jawaban yang akan diberikan. Adapun kategori skala likert pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.4**  
**Kategori skala likert** <sup>41</sup>

<b>Pernyataan</b>	<b>Nilai</b>
Sangat setuju/selalu/sangat baik	5
Setuju/sering/baik	4
Kurang/kurang setuju/kurang baik	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/tidak baik	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat tidak baik	1

*Sumber : Sugiono, 2012*

Tahap pertama yaitu menghitung skor untuk mendapatkan skor ideal (Kriterium) dari seluruh item dengan menggunakan rumus :

<sup>40</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 93.

<sup>41</sup> Ibid,94.

**Skor Kriteria = Nilai skala x Jumlah responden**

Seandainya skor tertinggi adalah 5 dan jumlah responden 20, maka dapat dirumuskan menjadi :

Rumus	Skala	Keterangan :
$5 \times 20 = 100$	SB	SB = Sangat baik
$4 \times 20 = 80$	B	B = Baik
$3 \times 20 = 60$	CB	CB = Cukup baik
$2 \times 20 = 40$	KB	KB = Kurang baik
$1 \times 20 = 20$	SKB	SKB = Sangat kurang baik

Semua jawaban responden dijumlahkan dan dimasukkan kedalam rating scale dan ditentukan daerahnya , seperti dibawah ini:

Nilai Jawaban	Skala
81-100	SB
61-80	B
41-60	CB
21-40	KB
0-20	SKB

Setelah itu, yakni mengolah data tersebut dengan menggunakan persentase yang digunakan untuk melihat seberapa banyak frekuensi jawaban yang diberikan responden, adapun rumus persentase tersebut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban

N = Jumlah skor ideal

100% = Konstanta Matematik

## 2. Kisi-kisi soal hasil belajar

Pada instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap hasil dari proses pembelajaran. Tes hasil belajar tersebut digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran dilakukan menggunakan model pembelajaran jigsaw.

**Tabel 1.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar IPS**

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran			Skor
			Md	Sd	Skr	
Mengetahui Berbagai Jenis Pekerjaan	Menjelaskan pengertian kebutuhan	C1				
	Menjelaskan pengertian pekerjaan	C1				
	Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan	C2				
	Menyebutkan jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar	C1				
	Mengklasifikasi macam-macam pekerjaan	C3				
	Membedakan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa	C2				

Keterangan:

Md	= Mudah	C1 = Mengingat
Sd	= Sedang	C2 = Memahami
Skr	= Sukar	C3 = Mengaplikasikan

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

### 1. Analisis Kuantitatif

Analisis data secara kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap pemahaman materi yang disampaikan. Adapun dalam analisis kuantitatif ini menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

#### a. Untuk menghitung nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$\bar{X}$  = Mean yang dicari

$\sum x$  = Jumlah nilai-nilai yang ada

N = number of cases (banyaknya skor-skor itu sendiri)

#### b. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang kita cari dan persentasenya

N = Banyaknya siswa

P = Presentase ketuntasan siswa<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018), 81.

## 2. Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan untuk menganalisis data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan pengamatan. Hasil data pengamatan tersebut kemudian dicatat dalam lembar observasi.

### **I. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mencapai 75% diakhir siklus.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Muhammadiyah Pekalongan**

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan didirikan pada tahun 1964 oleh masyarakat Kecamatan Pekalongan khususnya warga Muhammadiyah Kecamatan Pekalongan. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan yang terletak di Jalan A. H. Nasution No. 40 Pekalongan, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Kode Pos 34391. Para pelopor berdirinya Madrasah ini memandang jauh ke depan arti pentingnya pendidikan keislaman yang dipandu dengan pendidikan umum yang nantinya dapat mengikuti perkembangan kemajuan informasi, teknologi dan globalisasi.

Dalam proses perkembangannya, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan selalu melakukan penyesuaian program pendidikannya dengan perkembangan zaman agar proses pendidikan dan pengajaran dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna. Dalam upaya ini ditetapkan kebijakan untuk menyusun suatu paket terpadu yang menyangkut materi bidang studi keislaman dan kemuhammadiyahan dengan teknik kurikulum silang yakni memadukan materi Madrasah Ibtidaiyah Departemen Agama RI dengan materi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan yang merujuk pada pendidikan pembentukan karakter.

Selanjutnya dengan adanya UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dan Permenag No. 2 Tahun 2008 maka Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan diperkaya dengan Permenag tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan standar isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, sehingga menjadi begitu banyak jumlah muatan yang harus dipelajari siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan.

## **2. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Pekalongan**

### **a. Visi MI Muhammadiyah Pekalongan**

Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Iptek Dan Imtaq.

### **b. Misi MI Muhammadiyah Pekalongan**

- 1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan menjalankan ajaran Islam secara utuh
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan profesional pendidikan sesuai dengan perkembangan
- 4) Membentuk ketrampilan membentuk jiwa raga yang sehat.

## **3. Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Pekalongan**

MI Muhammadiyah Pekalongan saat ini memiliki jumlah guru berkisar 17 orang, yang rata-rata berasal dari perguruan tinggi. Untuk lebih jelasnya, mengenai keadaan guru MI Muhammadiyah Pekalongan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Dokumentasi profil MI Muhammadiyah Pekalongan, pada tanggal 04 April 2021

Tabel 4.6  
Data guru dan karyawan MI Muhammadiyah Pekalongan

NO	NAMA	NOMOR SERI		JABATAN
		NIP/NBM	STATUS SERTIFIKASI	
1	SAMSUL ARIFIN, S.Pd.I	1060746	BELUM	KEPALA MADRASAH
2	MUSLIHATIN NISAK, S.Ag	197107132000032002	SUDAH	GURU MAPEL/ WAKA KURIKULUM
3	RUMIYATI, S.Pd.I	196908101992032002	SUDAH	GURU KELAS
4	HERIYANTO, S.Pd.I	197707082005011005	SUDAH	GURU KELAS WAKA SISWA
5	YATI, S.Pd	865946	SUDAH	GURU KELAS
6	KUSWANTO, S.Pd	958076	SUDAH	GURU KELAS
7	WAHYUY YUHA, S.E, S.Pd.I	999152	SUDAH	GURU KELAS
8	AMBAR KUSUMA DEWI, S.Ag	912672	SUDAH	GURU MAPEL
9	AFIT WIDIAKSONO, S.Sos.I	1125025	BELUM	WAKA SARPRAS/ OPERATOR
10	ARNA ELYANA, S.Pd.I	1125026	BELUM	GURU MAPEL
11	WINARTO, S.Sos, M.Pd	1161475	BELUM	GURU MAPEL/ KEPALA TU
12	RENI AMALIA, S.Pd.I	1289633	BELUM	GURU KELAS
13	JOHAN SAPUTRA, M.Pd	1289623	BELUM	GURU MAPEL
14	SEFVIRDA ARNIATIKA, S.Pd	-	BELUM	GURU MAPEL
15	LIANA SARI, S.Pd.I	-	BELUM	GURU KELAS
16	EKA YULI HASTUTI, S.Pd	-	BELUM	GURU KELAS
17	TIARA ERLITA, S.Pd	-	BELUM	GURU KELAS
18	ANISYA DWI SAPUTRI, S.Pd	-	BELUM	GURU KELAS
19	INDRA JAYA KUSUMA	1343389	BELUM	STAFF TU

#### 4. Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan

Tabel 4.7  
Data siswa MI Muhammadiyah Pekalongan

No	Kelas	Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	1	21	13	34
2	II	2	29	20	49
3	III	2	23	17	40
4	IV	2	17	32	49
5	V	2	23	21	44
6	VI	2	18	19	37
	Jumlah	11	131	122	253

#### 5. Sarana Prasarana MI Muhammadiyah Pekalongan

Dalam mewujudkan visi, misi dan program pembelajaran, MI Muhammadiyah pekalongan didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai berikut:<sup>44</sup>

Tabel 4.8  
Sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Pekalongan

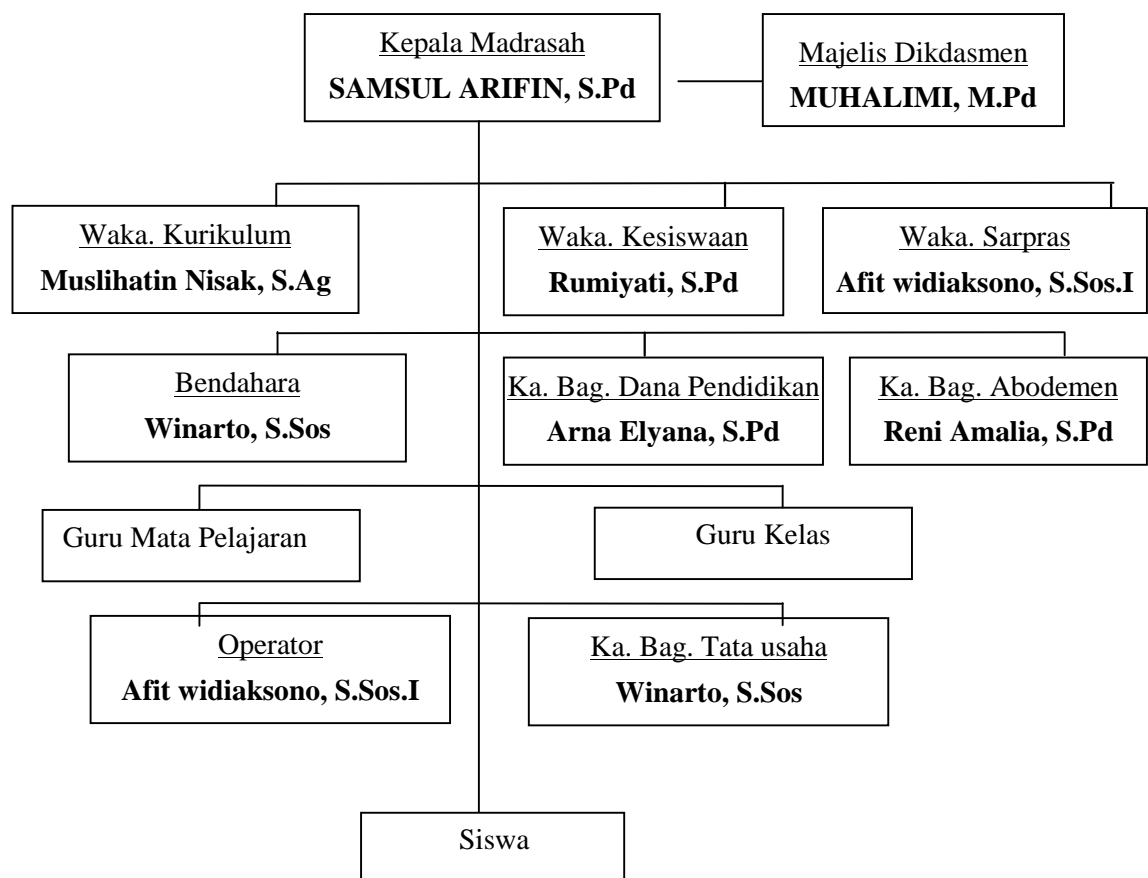
No	Nama Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Kantin Madrasah	1	Baik
2	Kantor Kepala Madrasah	1	Baik
3	Lapangan Serba Guna	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Kantor Guru	1	Baik
6	Ruang Koperasi	1	Baik
7	Ruang TU	1	Baik
8	WC Guru Laki-laki	1	Baik
9	WC Guru Perempuan	1	Baik
10	WC Siswa Laki-laki	1	Baik
11	WC Siswa Perempuan	1	Baik
12	Ruang Kelas	11	Baik
13	Aula	1	Baik
14	Lapangan Parkir	1	Baik
15	Gudang	1	Baik

<sup>44</sup> Dokumentasi profil MI Muhammadiyah Pekalongan, pada tanggal 04 April 2021

## 6. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan

Struktur organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut.<sup>45</sup>

Gambar 4.2  
Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan

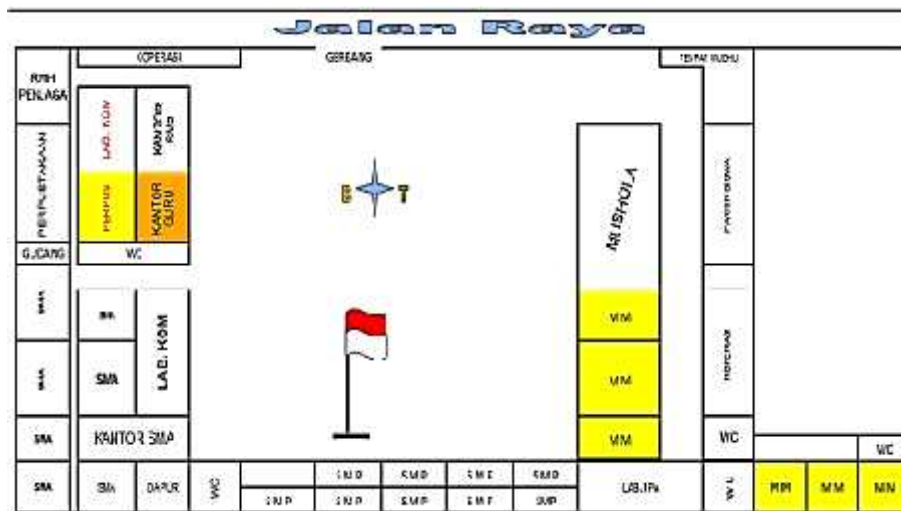


<sup>45</sup> Dokumentasi profil MI Muhammadiyah Pekalongan, pada tanggal 04 April 2021

## 7. Denah Lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan

Denah lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut.<sup>46</sup>

Gambar 4.3  
Denah lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan



## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS di MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan 2 siklus dengan masing-masing siklus 2 pertemuan. Data hasil belajar diperoleh dari data tes yang dilakukan setiap siklus dan akhir siklus.

Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35menit) pada setiap tatap muka.

<sup>46</sup> Dokumentasi profil MI Muhammadiyah Pekalongan, pada tanggal 04 April 2021

## 1. Pelaksanaan Siklus I

Siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Pertemuan pertama pada hari Senin, tanggal 20 September 2021 dengan materi Berbagai Pekerjaan. Pertemuan kedua pada hari Senin, tanggal 27 September 2021 dengan materi Berbagai Pekerjaan. Tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu :

### a) Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti mulai merencanakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam menerapkan metode yang digunakan dalam setiap siklus nya, langkah-langkah tersebut antara lain:

#### 1) Menetapkan kelas penelitian

Adapun kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV dengan jumlah 22 siswa.

#### 2) Menentukan pokok bahasan

Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Berbagai Pekerjaan”.

#### 3) Membuat RPP dengan metode pembelajaran

#### 4) Membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi guru dan siswa.

b) Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dalam setiap siklusnya dilaksanakan dengan 2 pertemuan

1) Pertemuan I

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 20 september 2021 dengan materi IPS berbagai pekerjaan dengan alokasi waktu 2x35 menit.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal ini terdiri dari peneliti mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa menyiapkan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan peneliti memperkenalkan diri lalu dilanjutkan dengan memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan dengan memberikan soal pretest untuk mengetahui pemahaman mengenai materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Siswa dikelompokkan ke dalam 2 anggota tim.
- 2) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda.
- 3) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.



- 4) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
  - 5) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
  - 6) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
  - 7) Guru memberi evaluasi.
  - 8) Penutup.
- c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

## 2. Pertemuan II (Kedua)

Pada pertemuan ini peneliti melanjutkan dengan membahas sub materi selanjutnya, dari materi berbagai pekerjaan. Dengan alokasi 2x35 menit yang dilaksanakan pada tanggal 27 september 2021.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

### a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal ini terdiri dari peneliti mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa menyiapkan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan peneliti memperkenalkan diri lalu dilanjutkan dengan memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan dengan memberikan soal pretest untuk mengetahui pemahaman mengenai materi yang akan dipelajari.

### b. Kegiatan Inti

Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Siswa dikelompokkan ke dalam 2 anggota tim.
- 2) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda.
- 3) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.

- 4) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
- 5) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
- 6) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
- 7) Guru memberi evaluasi.
- 8) Penutup.

c. Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

## c) Hasil Observasi/pengamatan

## 1) Observasi Aktivitas Guru Pada Saat Mengajar

Observasi kegiatan guru pada siklus I dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses kegiatan mengajar di dalam kelas dengan menerapkan model Kooperatif tipe Jigsaw. Indikator kegiatan guru yang diamati saat guru mengajar dan hasil perolehan rata-rata pada tiap pertemuan di siklus I dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Siswa Kelas IV**  
**MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur**  
**Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Indikator kegiatan guru yang diamati	Pert.1	Pert.2
1.	Membuka pelajaran	70	75
2.	Melakukan observasi	66	70
3.	Memberikan motivasi siswa	66	70
4.	Menyampaikan materi pembelajaran	66	70
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	75	80
6.	Guru melakukan pendahuluan/ apersepsi	65	68
7.	Mengelompokkan siswa ke dalam 2 anggota tim	85	74
8.	Penyampaian penghargaan	68	74
9.	Menyimpulkan hasil pembelajaran	66	75
10.	Guru memberikan evaluasi	76	78
11	Menutup pelajaran	70	82
<b>Jumlah</b>		773	816
<b>Persentase (%)</b>		70,2%	74,1%

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama memperoleh persentase 70,2%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase 74,1%. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan cukup baik dengan adanya peningkatan tersebut. Walaupun berdasarkan aspek yang diamati sudah mengalami peningkatan namun belum sepenuhnya. Oleh karena itu, sangat diperlukannya koreksi agar setiap aspek dalam pertemuan selanjutnya pada siklus ke II dapat mengalami peningkatan yang lebih baik lagi.

#### Aktivitas Siswa Siklus I

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas belajar siswa secara langsung. Aktivitas siswa pada siklus 1 diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan model Kooperatif tipe Jigsaw yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Setelah diterapkan model Kooperatif tipe Jigsaw, didapat data-data siswa

berkenaan kegiatan aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I**

No	Indikator aktivitas siswa yang diamati	Pertemuan		Rata-rata
		1	2	
1	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru	56,7%	65,6%	<b>61,15%</b>
2	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing	65,6%	68,0%	<b>66,80%</b>
3	Siswa mampu bertanya kepada guru	56,7%	60,5%	<b>58,59%</b>
4	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari siswa lainnya	66,0%	69,0%	<b>67,50%</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>61%</b>	<b>66%</b>	

Tabel 4.10 menjelaskan persentase indikator aktivitas siswa pada saat siswa memperhatikan penjelasan dari guru pada pertemuan satu yaitu 56,7%, pertemuan kedua sama yaitu 65,6% dan pertemuan kedua naik dengan persentasi lebih tinggi yaitu 65,6% dengan rata-rata 61,15%.

Indikator aktivitas kedua yaitu siswa bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing pada pertemuan pertama 65,6%, dan pertemuan kedua sama yaitu 68,0%, dengan presentase rata-rata 68,80%.

Indikator aktivitas yang ketiga yaitu siswa mampu bertanya kepada guru, pada pertemuan pertama yaitu 56,67%, pada pertemuan kedua naik menjadi 60,5% dengan rata-rata 58,59%.

Indikator keempat yaitu tentang siswa mampu menjawab pertanyaan dari siswa lainnya, pada pertemuan pertama sebesar 66,0%, dan pada pertemuan kedua sama yaitu 69,0 %, dengan hasil rata-rata 67,50%.

Secara umum dari keempat hasil tahap kegiatan atau aktivitas siswa tersebut dapat dikatakan masih kecil, walaupun terjadi peningkatan di setiap pertemuan. Maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus I belum berlangsung dengan baik, terlihat dari hasil persentase dari pertemuan ketiga masih kecil dan belum mencapai target. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menerapkan model Kooperatif tipe Jigsaw. Untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

1) Hasil pengamatan atau observasi aktivitas siswa pada siklus I

Tahap observasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe jigsaw pada siklus I menggunakan lembar observasi secara mendetail yang ada di lampiran. Objek dari observasi adalah kegiatan siswa yang telah dilakukan pada tahap-tahap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe jigsaw adalah antusias peserta didik dalam pembagian kelompok, partisipasi interaksi dan kerjasama peserta didik dalam kelompok maupun saat mengerjakan tugas.

Sedangkan kegiatan guru hal-hal yang diamati adalah pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw.

Observasi dilakukan kolaborasi dengan guru wali kelas IV.

Dari hasil observasi diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I**

No	Indikator aktivitas siswa yang diamati	Pertemuan		Rata-rata
		1	2	
1	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru	65,7%	68,3%	<b>67,0%</b>
2	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing	67,3%	67,8%	<b>67,6%</b>
3	Siswa mampu bertanya kepada guru	58,7%	63,8%	<b>61,0%</b>
4	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari siswa lainnya	65,3%	70,0%	<b>66,7%</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>64,3%</b>	<b>67,4%</b>	

Tabel 4.11 menjelaskan persentase indikator aktivitas siswa pada saat siswa memperhatikan penjelasan dari guru pada pertemuan satu yaitu 65,7%, pertemuan kedua sama yaitu 68,3% dengan rata-rata 67,0%.

Indikator aktivitas kedua yaitu siswa bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing pada pertemuan pertama 67,3%, pertemuan kedua sama yaitu 67,8%, dengan presentase rata-rata 67,6%.



Indikator aktivitas yang ketiga yaitu siswa mampu bertanya kepada guru, pada pertemuan pertama yaitu 58,7%, pada pertemuan kedua naik menjadi 63,3% dengan rata-rata 61,0%.

Indikator keempat yaitu tentang siswa mampu menjawab pertanyaan dari siswa lainnya, pada pertemuan pertama sebesar 65,3%, dan pada pertemuan kedua sama yaitu 70,00 %, dengan hasil rata-rata 66,7%.

Secara umum dari keempat hasil tahap kegiatan atau aktivitas siswa tersebut dapat dikatakan masih kecil, walaupun terjadi peningkatan di setiap pertemuan. Maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus I belum berlangsung dengan baik, terlihat dari hasil persentase dari pertemuan ketiga masih kecil dan belum mencapai target. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menerapkan model Kooperatif tipe Jigsaw. Untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

### 3. Hasil Belajar Siklus I

Selain mengumpulkan data tentang kegiatan aktivitas siswa, pada pertemuan ketiga di Siklus I juga melakukan evaluasi pembelajaran (Posttest Siklus I).

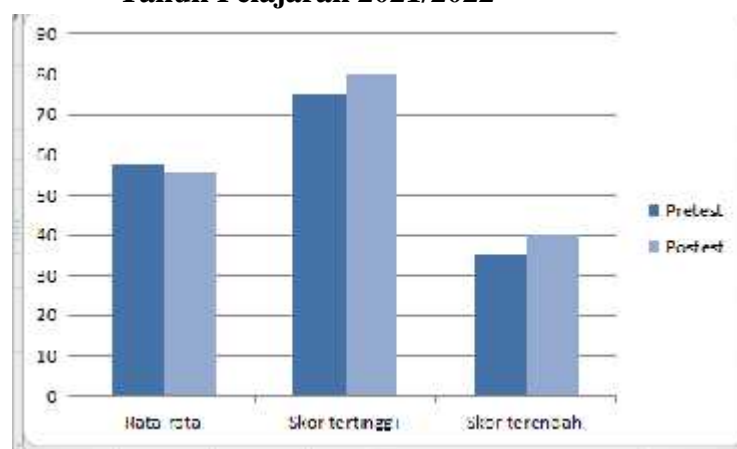
Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 22 siswa pada siklus I.

Setelah diketahui hasil posttest Siklus I, peneliti akan membandingkan hasil posttest pada Siklus I dengan hasil pretest. Adapun perbandingan hasil pretest dengan postes pada Siklus I adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Perbandingan Hasil Pretest dengan Posttest Siklus I**  
**MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur**  
**Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Indikator	Nilai Pretest	Nilai Posttest Siklus I
1	Rata-rata	57,5	55,9
2	Skor tertinggi	75	80
3	Skor terendah	35	40
4	Tingkat ketuntasan	31,8%	40,9%

**Grafik 4.1**  
**Perbandingan Hasil Pretest dengan Posttest Siklus I Siswa Kelas IV**  
**MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur**  
**Tahun Pelajaran 2021/2022**



Grafik 4.1 menyimpulkan bahwa hasil nilai pretest dan posttest mengalami peningkatan, namun peningkatannya sangat kecil. Hal ini dikarenakan pelaksanaan model Kooperatif tipe Jigsaw pada Siklus I belum berjalan dengan baik, sehingga hasil yang didapat tidak jauh berbeda dengan hasil sebelum diterapkan model Kooperatif tipe Jigsaw.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Posttest Pada Siklus I Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah**  
**Pekalongan Lampung Timur**  
**Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	KKM	Nilai	Keterangan
1	60	55	Belum Tuntas
2	60	50	Belum Tuntas
3	60	70	Tuntas
4	60	45	Belum Tuntas
5	60	50	Belum Tuntas
6	60	55	Belum Tuntas
7	60	45	Belum Tuntas
8	60	50	Belum Tuntas
9	60	75	Tuntas
10	60	70	Tuntas
11	60	40	Belum Tuntas
12	60	65	Tuntas
13	60	75	Tuntas
14	60	75	Tuntas
15	60	55	Belum Tuntas
16	60	50	Belum Tuntas
17	60	55	Belum Tuntas
18	60	65	Tuntas
19	60	50	Belum Tuntas
20	60	50	Belum Tuntas
21	60	80	Tuntas
22	60	80	Tuntas
Jumlah Siswa Yang Tuntas		9 siswa	40,90%
Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas		13 siswa	50,90%

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa persentase siswa yang memperoleh nilai 60 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 9 siswa dengan persentase postes sebesar 40,9%. Sehingga angka tersebut menunjukkan adanya tindak lanjut untuk memperoleh nilai yang akan dicapai pada siklus II.

## **2. Pelaksanaan Siklus II**

Siklus II pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Pertemuan pertama pada hari Senin, tanggal 4 Oktober 2021 dengan materi klasifikasi pekerjaan Tahapan dalam pembelajaran siklus II yaitu:

### **a. Perencanaan**

Tahap ini Peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif tipe Jigsaw sebanyak dua kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

#### **1. Menetapkan kelas penelitian**

Adapun kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV dengan jumlah 22 siswa.

#### **2. Menentukan pokok bahasan**

Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Klasifikasi Pekerjaan”.

#### **3. Membuat RPP dengan metode pembelajaran**

#### **4. Membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi guru dan siswa.**

## b. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dalam setiap siklusnya dilaksanakan dengan 2 pertemuan.

### 1) Pertemuan I

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 4 oktober 2021. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) yaitu pada pukul 10.00-11.00. Materi yang dipelajari adalah mengenai akhlak terpuji dalam pergaulan remaja. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

#### a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan do'a. Kemudian guru menanyakan kabar siswa terlebih dahulu, setelah menanyakan kabar siswa, guru memberi apersepsi kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menerangkan tujuan mempelajari klasifikasi pekerjaan serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

#### b) Kegiatan Inti

- 1) Siswa dikelompokkan ke dalam 2 tim.
- 2) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda.
- 3) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.

- 4) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
  - 5) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
  - 6) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
  - 7) Guru memberi evaluasi.
  - 8) Penutup.
- c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

## 2) Pertemuan II

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 11 Oktober 2021. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) yaitu pada pukul 10.00 - 11.00. Materi

yang dipelajari adalah mengenai Klasifikasi Pekerjaan. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan do'a. Kemudian dilanjutkan dengan memberi apersepsi yaitu dengan mengulas materi sebelumnya yaitu tentang akhlak terpuji dan guru memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menerangkan tujuan mempelajari Klasifikasi pekerjaan, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b) Kegiatan Inti

- 1) Siswa dikelompokkan ke dalam 2 anggota tim.
- 2) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda.
- 3) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.
- 4) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
- 5) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
- 6) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
- 7) Guru memberi evaluasi.

8) Penutup.

c) Kegiatan akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

### **3. Hasil Observasi / Pengamatan**

1) Observasi Aktivitas Guru Pada Saat Mengajar

Observasi kegiatan guru pada siklus II dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses kegiatan mengajar di dalam kelas dengan menerapkan model Kooperatif tipe Jigsaw. Indikator kegiatan guru yang diamati saat guru mengajar dan hasil perolehan rata-rata pada tiap pertemuan di siklus I dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :



**Tabel 4.14**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

No	Indikator kegiatan guru yang diamati	Pert.1	Pert.2
1.	Membuka pelajaran	75	78
2.	Melakukan observasi	70	78
3.	Memberikan motivasi siswa	75	80
4.	Menyampaikan materi pembelajaran	80	86
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	80	84
6.	Guru melakukan pendahuluan/apersepsi	77	80
7.	Mengelompokkan siswa ke dalam 4 anggota tim	85	90
8.	Penyampaian penghargaan	76	80
9.	Menyimpulkan hasil pembelajaran	79	78
10.	Guru memberikan Evaluasi	76	78
11	Menutup pelajaran	76	80
Jumlah		849	892
Persentase (%)		77,1 %	81,0 %

Tabel 4.14 menjelaskan bahwa aktivitas guru pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama memperoleh persentase 77,1%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase 81,0%. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan semakin baik, dan lebih baik dari siklus I.

## 2) Aktivitas Siswa Siklus II

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas belajar siswa secara langsung. Aktivitas siswa pada siklus II diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan model Kooperatif tipe Jigsaw yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Setelah diterapkan metode, didapat data-data siswa berkenaan kegiatan aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran sebagai berikut.

**Tabel 4.15**  
**Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II**

No	Indikator aktivitas siswa yang diamati	Pencapaian		Rata-rata
		1	2	
1	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru	77,7%	80,00%	<b>78,85%</b>
2	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing	78,3%	80,00%	<b>79,15%</b>
3	Siswa mampu bertanya kepada guru	76,8 %	80,00%	<b>78,40%</b>

4	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari siswa lainnya	78,7 %	80,00%	<b>79,35%</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>77,88%</b>	<b>80,00%</b>	

Tabel 4.15 menjelaskan indikator siswa memperhatikan penjelasan dari guru pada pertemuan satu yaitu 77,7%, pertemuan kedua naik menjadi 80,00% dengan rata-rata 78,85%.

Indikator aktivitas kedua yaitu Siswa bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing pada pertemuan pertama 78,3%, pertemuan kedua sama yaitu 80,00%, dengan presentase rata-rata 79,15%.

Indikator aktivitas yang ketiga yaitu Siswa mampu bertanya kepada guru, pada pertemuan pertama yaitu 76,8%, pada pertemuan kedua naik menjadi 80,00% dengan rata-rata 78,4 %.

Indikator keempat yaitu Siswa mampu menjawab pertanyaan dari siswa lainnya pada pertemuan pertama sebesar 78,7%, pada pertemuan kedua naik menjadi 80,00%, dengan hasil rata-rata 79,35%.

Secara umum dari keempat hasil tahap kegiatan atau aktivitas siswa tersebut mulai dari pertemuan pertama sampai ketiga maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses pembelajaran pada siklus II sudah berlangsung dengan baik dan telah mencapai target yang ditetapkan, terlihat dari hasil persentase pada pertemuan ketiga pada Siklus II di

masing-masing indikator sudah mencapai standar persentase keberhasilan, yaitu minimal 70%.

### 3) Hasil Belajar Siklus II

Selain mengumpulkan data tentang kegiatan aktivitas siswa, pada pertemuan ketiga di Siklus II juga melakukan evaluasi pembelajaran. Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 22 siswa pada siklus II. Adapun hasil tes (Posttest) pada Siklus II adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.16**  
**Hasil Posttest Pada Siklus II Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah**  
**Pekalongan Lampung Timur**  
**Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	KKM	Nilai	Keterangan
1	60	80	Tuntas
2	60	80	Tuntas
3	60	55	Belum Tuntas
4	60	85	Tuntas
5	60	80	Tuntas
6	60	65	Tuntas
7	60	85	Tuntas
8	60	85	Tuntas
9	60	80	Tuntas
10	60	80	Tuntas
11	60	80	Tuntas
12	60	75	Tuntas
13	60	80	Tuntas
14	60	70	Tuntas
15	60	85	Tuntas
16	60	75	Tuntas
17	60	80	Tuntas
18	60	85	Tuntas
19	60	85	Tuntas

20	60	65	Tuntas
21	60	55	Belum Tuntas
22	60	55	Belum Tuntas
Jumlah Siswa Yang Tuntas		19 siswa	86,3%
Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas		3 siswa	13,60%

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat dilihat bahwa persentase siswa yang memperoleh nilai 60 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 19 siswa dengan persentase 86,3%. Sedangkan persentase siswa yang memperoleh nilai <60 dan masuk kategori belum tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 13,6%. 3 siswa yang tidak tuntas ini kemudian akan diberikan remidi oleh guru guna mengejar nilai ketuntasan siswa yang lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa telah mencapai target yang ditentukan, yaitu 70%.

### 3. Refleksi Siklus II

Pada tahap ini, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

1. Aktifitas siswa yang masih suka mengobrol, dan keluar masuk kelas
2. Pemanfaatan waktu yang belum maksimal
3. Tindakan yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2 adalah :
  - a. Memanfaatkan waktu secara baik

- b. Pengawasan kepada siswa agar pembelajaran dapat berjalan baik.

#### 4. Pembahasan

##### 1. Analisis Aktivitas Guru pada Siklus I dan II

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal dilakukan. Untuk melihat perbandingan aktivitas guru saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat di lihat pada Tabel berikut:

**Tabel 4.17**  
**Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II**

	<b>Pert. 1</b>	<b>Pert. 2</b>	<b>Rata-rata</b>
<b>Siklus I</b>	70,2%	74,1 %	72,15%
<b>Siklus II</b>	77,1%	81,0 %	79,05%

Tabel 4.17 menjelaskan bahwa perhitungan observasi kegiatan guru dalam mengajar menggunakan masing-masing skor pada tiap kriteria. Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa perolehan hasil kegiatan guru pada siklus I dan siklus II secara keseluruhan dikatakan baik pada masing-masing pertemuan. Pada siklus I kegiatan guru dalam mengajar memperoleh nilai rata-rata 70,2% dan pada siklus II mendapatkan rata-rata sebesar 74,1%. Hal ini berarti terjadi peningkatan kegiatan guru dalam pembelajaran dari siklus I ke siklus II yaitu 6,9%. Dengan

demikian, kegiatan guru dalam kegiatan pembelajaran sudah mencapai target yang diinginkan, karena terjadi peningkatan pada siklus II.

## 2. Analisis Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan II

Selain kegiatan guru, dari hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dengan menerapkan metode Jigsaw pada siklus I dan siklus II. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model Kooperatif tipe Jigsaw pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.18**  
**Perbandingan Rata-Rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa**

No	Indikator Aktivitas siswa yang diamati	Siklus I	Siklus II
1	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru	67,0%	78,85%
2	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing	67,6%	79,15%
3	Siswa mampu bertanya kepada guru	61,0%	78,40%
4	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari siswa lainnya	66,7%	79,35%
<b>Rata-rata</b>		<b>65,58%</b>	<b>78,94%</b>

Pada Tabel 4.18 menjelaskan bahwa:

### 1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru

Pada awal siklus I memperoleh rata-rata persentase sebesar 67,0%. Beberapa siswa belum aktif didalam mengikuti pelajaran dan belum bersedia ketika diminta untuk maju kedepan kelas hal ini

karena masih menyesuaikan kondisi belajar yang tidak biasanya dilakukan. Untuk meningkatkan aktivitas tersebut guru dalam menjelaskan materi. Perhatian guru tertuju kepada seluruh siswa dan membantu siswa tersebut menyesuaikan dengan kondisi belajar untuk memperhatikan penjelasan guru. Beberapa perhatian siswa terfokus ke depan memperhatikan proses pembelajaran. Akhirnya pada siklus II rata-rata persentase aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 78,85%.

## 2. Siswa bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing

Awalnya masih banyak siswa yang belum bekerja sama dengan kelompoknya. Mereka masih banyak yang bekerja sendiri, bahkan tidak mau bekerja sama sekali. Sehingga pada siklus I rata-rata persentase masih kecil yaitu 67,0%. Sehingga pada siklus II guru melakukan perbaikan dari siklus I yaitu guru harus lebih fokus dan memperhatikan siswa, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini bertujuan untuk memberikan semangat kepada siswa agar mau bekerja sama dalam kelompoknya masing-masing,. Dan akhirnya perhatian pada siklus II, diperoleh rata-rata persentase dengan hasil 79,15% .

## 3. Siswa mampu bertanya kepada guru

Pada aspek bertanya, siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 61,0 % dan pada siklus II adalah 78,40%. Pada aspek ini dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik.



Peningkatan ini karena siswa sudah mulai terlatih dalam mengungkapkan rasa keingin-tahuannya pada saat proses pembelajaran.

#### 4. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari siswa lainnya

Pada aspek Siswa mampu menjawab pertanyaan dari siswa lainnya, siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 66,7% dan pada siklus II adalah 79,35%. Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa sudah berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya.

##### 1. Analisis Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
**Hasil belajar siswa pre test dan post test**  
**Pada mata pelajaran IPS siklus I dan II**

No.	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		Pretes	Postes	Pretes	Postes
1	Rata-rata	57,5	55,9	60,3	76
2	Skor Tertinggi	75	80	80	85
3	Skor Terendah	35	40	50	55
4	Tingkat Ketuntasan	55,8%	40,9%	50%	86,3%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 40,9% . Ketidak tuntas ini dikarenakan

nilai siswa masih dibawah KKM , oleh karenanya peneliti melanjutkan ke siklus II dan pada siklus II mengalami kenaikan hasil belajar dengan ketuntasan sebesar 86,3% dan yang belum tuntas sebesar 13,6%.

Berdasarkan hasil analisis secara umum hasil belajar mengalami peningkatan dari siklus I dan II. Peningkatan tersebut karena adanya penerapan model pembelajaran jigsaw.

## 2. Analisis Penelitian

Berdasarkan tabel diatas hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 40,9% dan siklus II sebesar 86,3%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas diakhir siklus II sebesar 13,6%. Kesimpulannya dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw ini dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dikemukakan pada setiap siklus, pembelajaran melalui model pembelajaran tipe jigsaw pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan diperoleh simpulan :

Penerapan model pembelajaran tipe jigsaw ini dilaksanakan dengan cara memberikan materi kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw, yang mana dalam proses pembelajarannya menerapkan kerjasama antar siswa, dengan membentuk kelompok kecil dan kelompok asal, dalam proses pembelajaran tersebut mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar guna mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Pembelajaran dengan model pembelajaran tipe jigsaw ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur, dapat dilihat dari hasil belajar pada kondisi awal peserta didik berjumlah 22 siswa yang mengalami ketuntasan belajar berjumlah 8 siswa (36,3%). Setelah menggunakan model pembelajaran tipe jigsaw ada peningkatan pada setiap siklus yakni pada siklus I pertemuan dua dari 22 siswa yang tuntas belajar 9 siswa (40,9%) dan yang belum tuntas sebanyak 13 siswa (59,0%). Kemudian meningkat pada siklus II dari 22 siswa mengalami ketuntasan belajar sebanyak 19 siswa (86,3%) dan yang belum tuntas

belajar 3 siswa (13,60%). Dengan demikian pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe jigsaw pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan analisis yang penulis lakukan, maka dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan diterapkannya model pembelajaran jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar kelas IV MI Muhammadiyah Pekalongan, akan tetapi tidak dipungkiri masih ditemukannya kekurangan dalam pelaksanaannya. Maka dari itu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru MI Muhammadiyah Pekalongan perlu upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan model pembelajaran, guru diharapkan untuk lebih kreatif lagi dalam mengembangkan model pembelajaran. Guru diharapkan mempelajari penggunaan model pembelajaran jigsaw secara baik pada saat pembelajaran sehingga mampu membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw.
2. Bagi siswa, meskipun pembelajaran dilakukan secara berkelompok namun tetap saja setiap siswa harus memperhatikan materi yang dijelaskan oleh teman dan guru nya, agar pembelajaran jigsaw tidak hanya menjadikan kelompok ahli saja yang menjadi bertambah ilmu

pengetahuannya, melainkan menyeluruh baik yang menjadi kelompok ahli maupun kelompok asal.

3. Bagi sekolah, diharapkan memberikan bantuan kepada guru baik dalam bentuk pelatihan atau pembinaan agar dapat menambah wawasan guru serta dapat menunjang usaha pencapaian tujuan pendidikan. Pihak sekolah juga diharapkan menyediakan lebih banyak lagi model pembelajaran agar guru dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam merancang proses pembelajaran yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2010.
- Asmara, Dedi. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA.” *Jurnal Of Education and Instruction* 3, Nomor 1 (2020).
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- E.kosasih. *Strategi Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum2013*. Bandung: YRama Widya, 2014.
- Fitrah, Muh., and Luthfiya H. *Metodelogi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*. CV Jejak, 2018.
- Hamid, Darmadi. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Iriani, Tri. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan.” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, Nomor 2 (2019): 1.
- Jozef Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Mamik. *Metodelogi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015.
- Miranda, Arsy. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Galery, 2018.
- Parnawi, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Putri, Anjani. *Penelitian Tindakan Kelas : Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2016.
- Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suryanita, Ni Putu and Kusmariyatni, Ni Nyoman. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 2, No. 3 (2019): 258.
- Syaodih, Nana. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- . *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Kencana Perenada Media Group, 2008.
- Thobroni, Muhammad and Mustofa Arif. *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Zuhairi, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo Metro*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.

# LAMPIRAN



## **OUTLINE**

### **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**COVER**

**HALAMAN JUDUL**

**PERSETUJUAN**

**NOTA DINAS**

**ABSTRAK**

**ORISUNALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah Rumusan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar
  1. Pengertian Hasil Belajar
  2. Fungsi Hasil Belajar
  3. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Hasil belajar
  4. Materi Ajar
- B. Model Pembelajaran Tipe Jigsaw
  1. Pengertian Model Pembelajaran Tipe Jigsaw
  2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Tipe Jigsaw
  3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw
  4. Penerapan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw
  5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar
  6. Pembelajaran IPS

- C. Model pembelajaran
- D. Penerapan Model pembelajaran Tipe Jigsaw Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS
- E. Kerangka Berfikir
- F. Hipotesis

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Definisi Operasional Variabel
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrument Penelitian
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
- C. Hasil Observasi

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**


### **RIWAYAT HIDUP**

Mero, Juli 2021



Shinta Firmada  
NPM. 1701050082

Pembimbing I



Sudirin, M.Pd  
NIP. 196206241989 001

Pembimbing II



Andre Tiono Kurniawan, M.Pd.I  
NIDN. 2018097701

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE JIGSAW UNTUK**  
**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV**  
**MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

**LEMBAR OBSERVASI**

**Lembar Observasi Untuk Guru**

No	Hal yang di amati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru memperkenalkan kepada siswa terkait alur pembelajaran yang akan dilaksanakan		
2.	Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw, dengan diawali memberikan soal pretest		
3.	Guru mengenalkan materi yang akan dipelajari yakni materi IPS Tema berbagai pekerjaan, dengan memberikan setiap siswa sub materi yang berbeda		
4.	Guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 tim, yang disebut kelompok asal		
5.	Guru memperkecil lagi kelompok asal dengan membentuk kelompok yang disebut kelompok ahli		
6.	Guru menjelaskan tugas kelompok ahli dan kelompok asal		
7.	Guru mengarahkan setiap anggota kelompok ahli untuk mempelajari setiap sub materi yang diberikan untuk diajarkan kepada kelompok asal		
8.	Guru mengarahkan agar siswa berdiskusi dengan kelompoknya		
9.	Guru mengarahkan agar siswa mempersentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya		
10	Siswa mengerjakan tugas dan melakukan evaluasi penilaian bersama guru		

### Lembar Observasi Untuk Siswa

No	Hal yang di amati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru memperkenalkan kepada siswa terkait alur pembelajaran yang akan dilaksanakan		
2.	Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw, dengan diawali memberikan soal pretest		
3.	Guru mengenalkan materi yang akan dipelajari yakni materi IPS Tema berbagai pekerjaan, dengan memberikan setiap siswa sub materi yang berbeda		
4.	Guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 tim, yang disebut kelompok asal		
5.	Guru memperkecil lagi kelompok asal dengan membentuk kelompok yang disebut kelompok ahli		
6.	Guru menjelaskan tugas kelompok ahli dan kelompok asal		
7.	Guru mengarahkan setiap anggota kelompok ahli untuk mempelajari setiap sub materi yang diberikan untuk diajarkan kepada kelompok asal		
8.	Guru mengarahkan agar siswa berdiskusi dengan kelompoknya		
9.	Guru mengarahkan agar siswa mempersentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya		
10	Siswa mengerjakan tugas dan melakukan evaluasi penilaian bersama guru		

## PEDOMAN TES

### A. Soal Pre-test dan Post-test Siklus I

#### *Pre-test*

#### **Pilihan ganda**

1. Pusat industri banyak ditemukan di wilayah...
  - a. Perkotaan
  - b. Pegunungan
  - c. Pesisir
  - d. Pedesaan
2. Berikut ini yang termasuk kegiatan ekonomi masyarakat yang tinggal dekat dengan padang rumput adalah...
  - a. Beternak kuda
  - b. Petani garam
  - c. Beternak ikan
  - d. Nelayan
3. Aktivitas ekonomi yang dilakukan penduduk yang tinggal di pegunungan kebanyakan bergerak di sektor...
  - a. Perkebunan
  - b. Perikanan
  - c. Pertanian
  - d. Perdagangan
4. Setiap hari pak anto pergi ke pantai untuk mencari ikan. Pekerjaan pak anto adalah...
  - a. Nelayan
  - b. Pengusaha
  - c. Ojek online
  - d. Supir taxi
5. Memetik teh adalah aktivitas yang umumnya dilakukan di daerah...
  - a. Dataran rendah
  - b. Perairan laut
  - c. Dataran tinggi
  - d. Daerah sungai

#### **Essay**

1. Untuk mengatasi abrasi maka perlu tanam tumbuhan....
2. Kenapa setiap pekerjaan di pengaruhi oleh keadaan geografisnya?
3. Pekerjaan apa saja yang ada di daratan rendah?

4. Apa yang dimaksud dengan erosi dan bagaimana cara mengatasinya?
5. Untuk mengatasi pemanasan global, langkah apa yang harus dilakukan?

***Post-test***

**Pilihan ganda**

1. Profesi yang pekerjaannya menerbangkan pesawat adalah...
  - a. Astronot
  - b. Nahkoda
  - c. Masinis
  - d. Pilot
2. Tujuan utama manusia melakukan kegiatan ekonomi adalah...
  - a. Meningkatkan kekayaan
  - b. Meningkatkan taraf hidup
  - c. Memenuhi kebutuhan hidup
  - d. Mendapat banyak teman
3. Tumbuhan dipantai yang berfungsi mengurangi abrasi adalah...
  - a. Kelapa
  - b. Rumput laut
  - c. Bakau
  - d. Teh
4. Pekerjaan membuat kerajinan mebel memanfaatkan bahan baku dari...
  - a. Besi
  - b. Emas
  - c. Minyak
  - d. Tumbuhan
5. Tanaman coklat/kakao selain untuk dimakan, juga bermanfaat untuk kesehatan seperti...
  - a. Obat asam lambung
  - b. Kesehatan jantung dan otak
  - c. Membuat lemas
  - d. Mengurangi energi

**Essay**

1. Bagi orang yang tinggal di pantai, pekerjaan yang mungkin diperoleh adalah?
2. Sebutkan pekerjaan yang sering kalian jumpai di sekitar lingkungan sekolah!
3. Kenapa Indonesia disebut negara maritim?
4. Profesi apa yang bergerak dalam bidang jasa?
5. Apa yang dimaksud dengan barter dan bagaimana sistemnya?

**B. Soal Pre-test dan Post-test Siklus II*****Pre-test*****Pilihan ganda**

1. Pusat industri banyak ditemukan di wilayah...
  - a. Perkotaan
  - b. Pegunungan
  - c. Pesisir
  - d. Pedesaan
2. Berikut ini yang termasuk kegiatan ekonomi masyarakat yang tinggal dekat dengan padang rumput adalah...
  - a. Beternak kuda
  - b. Petani garam
  - c. Beternak ikan
  - d. Nelayan
3. Aktivitas ekonomi yang dilakukan penduduk yang tinggal di pegunungan kebanyakan bergerak di sektor...
  - a. Perkebunan
  - b. Perikanan
  - c. Pertanian
  - d. Perdagangan
4. Setiap hari pak anto pergi ke pantai untuk mencari ikan. Pekerjaan pak anto adalah...
  - a. Nelayan
  - b. Pengusaha
  - c. Ojek online
  - d. Supir taxi
5. Memetik teh adalah aktivitas yang umumnya dilakukan di daerah...
  - a. Dataran rendah
  - b. Perairan laut
  - c. Dataran tinggi
  - d. Daerah sungai



**Essay**

1. Untuk mengatasi abrasi maka perlu tanam tumbuhan....
2. Kenapa setiap pekerjaan di pengaruhi oleh keadaan geografisnya?
3. Pekerjaan apa saja yang ada di daratan rendah?
4. Apa yang dimaksud dengan erosi dan bagaimana cara mengatasinya?
5. Untuk mengatasi pemanasan global, langkah apa yang harus dilakukan?

***Post-test*****Pilihan ganda**

1. Profesi yang pekerjaannya menerbangkan pesawat adalah...
  - a. Astronot
  - b. Nahkoda
  - c. Masinis
  - d. Pilot
2. Tujuan utama manusia melakukan kegiatan ekonomi adalah...
  - a. Meningkatkan kekayaan
  - b. Meningkatkan taraf hidup
  - c. Memenuhi kebutuhan hidup
  - d. Mendapat banyak teman
3. Tumbuhan dipantai yang berfungsi mengurangi abrasi adalah...
  - a. Kelapa
  - b. Rumput laut
  - c. Bakau
  - d. Teh
4. Pekerjaan membuat kerajinan mebel memanfaatkan bahan baku dari...
  - a. Besi
  - b. Emas
  - c. Minyak
  - d. Tumbuhan
5. Tanaman coklat/kakao selain untuk dimakan, juga bermanfaat untuk kesehatan seperti...
  - a. Obat asam lambung
  - b. Kesehatan jantung dan otak

- c. Membuat lemas
- d. Mengurangi energi

**Essay**

1. Bagi orang yang tinggal di pantai, pekerjaan yang mungkin diperoleh adalah?
2. Sebutkan pekerjaan yang sering kalian jumpai di sekitar lingkungan sekolah!
3. Kenapa indonesia disebut negara maritim?
4. Profesi apa yang bergerak dalam bidang jasa?
5. Apa yang dimaksud dengan barter dan bagaimana sistemnya?

### PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Dokumentasi Yang Diperlukan
1.	Sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur
2.	Visi dan Misi MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur
3.	Struktur organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur
4.	Keadaan Guru MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur
5.	Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur
6.	Sarana Prasarana MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur
7.	Letak Geografis MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur

Metro, 9 September 2021



Shinta/Firmanda

NPM. 1701050082

Pembimbing I



Sudirin, M.Pd

NIP. 196206241989 001

Pembimbing II



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

NIDN. 2018097701

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:</b>	<b>MI Muhammadiyah</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>:</b>	<b>IV (Empat) / 1</b>
<b>Tema 4</b>	<b>:</b>	<b>Berbagai Pekerjaan</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>:</b>	<b>Jenis-Jenis Pekerjaan</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>:</b>	<b>1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>1 x Pertemuan (2x35menit)</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Kompetensi Dasar (KD)**

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

**Indikator :**

- Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan kondisi geografis daerah tempat tinggal
- Menjelaskan hubungan jenis-jenis pekerjaan dengan kondisi geografis lingkungan tempat tinggal melalui kegiatan membaca peta

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengkaji bacaan tentang hubungan sumber daya alam dan pekerjaannya, siswa mampu menjelaskan hubungan sumber daya alam dan pekerjaan yang ada di daerah tersebut.
- Setelah menganalisa gambar, siswa mampu mengidentifikasi pekerjaan-pekerjaan yang ada di kebun teh secara rinci.
- Setelah menganalisa peta siswa mampu mengidentifikasi kondisi geografis dan pekerjaan dengan benar.
- Setelah mengamati gambar dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dan kondisi geografis (dataran rendah, tinggi dan perairan).
- Setelah membaca teks petualangan “Ulil SI Daun Teh”, siswa mampu menjelaskan proses daun teh menjadi teh tubruk secara runtut

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Menjelaskan hubungan antara pekerjaan dengan lingkungan tempat tinggal
- Menjelaskan ciri-ciri dataran tinggi dan dataran rendah
- Menjelaskan proses pembuatan teh

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, Diskusi Jigsaw, tanya jawab, penugasan dan ceramah

### F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Berbagai Pekerjaan</i>”.</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati,</li> </ul>	7 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang disebut kelompok ahli dan kelompok asal (<i>Model Jigsaw</i>)</li> <li>▪ Siswa melakukan tugas kelompok yaitu menceritakan keadaan wilayah tempat tinggal mereka dan jenis-jenis pekerjaan yang ada, serta menuliskannya di buku. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</li> <li>▪ Siswa mengamati peta sederhana yang ada di buku. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>▪ Siswa diingatkan untuk memprediksi jenis-jenis pekerjaan yang ada di daerah-daerah yang terdapat di peta, misalnya pemetik teh di dataran tinggi dan nelayan di wilayah perairan. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</li> <li>▪ Siswa membaca senyap, bacaan tentang</li> </ul>	20 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ulil Si Daun Teh.</li> <li>▪ Siswa menyebutkan sebanyak mungkin pekerjaan yang ada dalam cerita.</li> <li>▪ Siswa menuliskan proses Ulil Si Daun Teh sam-pai menjadi teh tubruk yang dapat dinikmati oleh semua orang dalam kolom yang tersedia di buku.</li> <li>▪ Siswa bercerita pada teman sekelompoknya tentang proses pembuatan daun teh secara singkat. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</li> <li>▪ Siswa kemudian saling menilai presentasi kelompoknya dengan memperhatikan kriteria yang diharapkan, dalam rubrik penilaian.</li> <li>▪ Siswa menuliskan pengalaman belajar tentang materi yang telah mereka pelajari, yaitu hubungan antara pekerjaan seseorang dengan lokasi tempat tinggal. Siswa menuliskan di buku.</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<i>(Mengkomunikasikan)</i>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	8 menit

#### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Kondisi lingkungan dan jenis profesi masyarakat

#### H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

##### 1. Rubrik siswa: Penilaian Presentasi Proses Pembuatan Daun Teh

Beri tanda (✓) pada kolom sesuai dengan presentasi temanmu.

Kriteria	Bagus	Cukup	Berlatih lagi
Bahasa yang digunakan	Kalimat jelas dan mudah dimengerti	Kalimat cukup jelas, tetapi ada beberapa kata yang sulit dimengerti	Kalimat sulit dimengerti
Suara saat presentasi	Jelas terdengar	Kurang jelas	Tidak terdengar
Sikap saat presentasi	Berani dan penuh percaya diri	Cukup berani, tetapi tampak masih ragu	Tidak percaya diri (malu dan tidak mau bicara)

## 2. Daftar periksa untuk mengolah informasi

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menulis semua proses daun teh menjadi teh tubruk.		
Menulis secara runtut.		
Menulis dengan kata baku.		

## 3. Daftar periksa untuk cerita siswa di Ayo Renungkan

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menulis lokasi tempat tinggal.		
Menulis pekerjaan yang ada di lokasi tempat tinggal.		
Menjelaskan hubungan lokasi dengan jenis pekerjaan.		

## 4. Penilaian Sikap (peduli, rasa ingin tahu, tekun, dan teliti).

Beri tanda (✓) pada kolom sesuai dengan sikap siswa.

Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
Teliti					
Bertanggung Jawab					
Disiplin					

Mengetahui  
Kepala Madrasah,



**Samsul Arifin, S.Pd.I**  
NBM.1060746

Metro, 20 September 2021  
Peneliti

**Shinta Firnanda**  
NPM.1701050082



10:21, 1 35 PM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp: (072) 41507 Faksimil: (072) 47295 Website: www.tarbiyah.metro.uin.ac.id e-mail: tarbiyah@metro.uin.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3734/In.26/D.1/TL.01/09/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : SHINTA FIRNANDA  
 NPM : 1701050082  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 21 September 2021

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si,  
 NIP 19760222 200003 1 003

11/5/21, 11:02 AM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-3733/In.28/D.1/TL.00/09/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MI MUHAMMADIYAH  
PEKALONGAN  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3734/In.28/D.1/TL.01/09/2021, tanggal 21 September 2021 atas nama saudara:

Nama : **SHINTA FIRNANDA**  
NPM : 1701050082  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 September 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringroad Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telpun (0725) 41507; Faksimili (0725) 41298; Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

Nomor : 1405/In.28.1/J/TL.00/06/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth.,  
 KEPALA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN  
 di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : SHINTA FIRNANDA  
 NPM : 1701050082  
 Semester : 6 (Enam)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Juni 2020  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Guru Madrasah  
 Ibtidaiyah



Nora Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Shinta Firnanda  
 NPM : 1701050082

Jurusan : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	9/04 /11			ace purnaghasali Af	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

**Sudirin, M.Pd**  
 NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsugyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Shinta Firmanda  
 NPM : 1701050082

Jurusan : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	25/10/21		✓	- Pelin ayat Al-Qur'an - Pelin Bab 1 - Rumusan masalah	Andree
2.	3/10/21		✓	Pelin Saran	Andree
3.	11/11/21		✓	Acc Bab 4-5	Andree

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I  
 NIDN. 2018097701



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PEKALONGAN  
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

NPSN.60705757

TERAKREDITASI B

NSS.111218070014

Alamat : Jl. Raya Pekalongan, Lampung Timur, Kode Pos : 34391

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 65/IV.4.AU/E/2021  
Lampiran :-  
Hal : Bafasan Izin Research

Kepada,  
Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di  
Tempat.

*Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, *Sholawat* serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Menindak lanjuti surat perihal Izin Research dari Institut Agama Islam Negeri Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang bernama,

nama : SHINTA FIRNANDA

NPM : 1701050082

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

dengan ini kami memberikan Izin kepada Mahasiswa dengan nama tersebut diatas untuk melakukan Research.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.*

Pekalongan, 08 Oktober 2021  
Kepala Madrasah,

  
SAMSUL ARIFIN, S.Pd.I  
NBM.1.060.746





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PEKALONGAN  
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**  
NPSN.60705757 TERAKREDITASI B NSS.111218070014  
Alamat : Jl. Raya Pekalongan, Lampung Timur, Kode Pos : 34391

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 72/06/MIM-16/VII/2020  
Lampiran : -  
Hal : Balasan Pra Survey

Kepada,  
Ketua Jurusan PGMI  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di \_\_\_\_\_  
Tempat.

*Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.*

Puji syukur kehadiran Alloh SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, *Sholawat* serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Merindak lanjut surat perihal Izin Pra Survey dari Institut Agama Islam Negeri Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang bernama,

nama : SHINTA FIRNANDA  
NPM : 1701050082  
fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dengan ini kami memberikan Izin kepada Mahasiswa dengan nama tersebut diatas untuk melakukan Survey.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.*

Pekalongan, 17 Juli 2020  
Kepala Madrasah,  
  
SAMSUL ARIFIN, S.Pd.I  
NBM.1.060.746





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id), [pustaka.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-323/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Shinta Firmada  
NPM : 1701050082  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701050082

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 April 2021  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Haji Dewantara Kampus 15A Iliria Raya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507, Faksimil (0726) 47296  
 Website: www.metroinvas.ac.id Email: iainmetro@metroinvas.ac.id

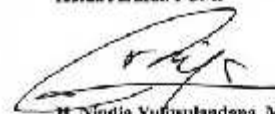
**BUKTI PUSTAKA JURUSAN PGMI**

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Shinta Firmada  
 NPM : 1701050082  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *JIGSAH* UNTUK  
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS IV MI  
 MUHAMMADIYAH PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, November 2021  
 Ketua Jurusan PGMI

  
**H. Nindia Yulwulanana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE JIGSAW UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MI MUHAMMADIYAH  
PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

<b>17%</b> SIMILARITY INDEX	<b>17%</b> INTERNET SOURCES	<b>2%</b> PUBLICATIONS	<b>0%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>15%</b>
<b>2</b>	<b>repository.unp.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

Metso, H. - november - 2021

Abdullo, M. Ed

## DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Pemberian Pretest dan Posttest Oleh bapak Heriyanto,S.Pd





Wawancara Dengan Guru Kelas IV  
(Saat Pra Survey)



(Setelah Research)



Pemberian Pretes dan Post Tes Oleh Peneliti



## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Shinta Firnanda dilahirkan di Muara Dua Oku Selatan ,pada tanggal 08 agustus 1999 putri pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Rosid dan Ibu Nani. Adik bernama Naysa Almira. Penulis tinggal di desa Mataram Udik Kecamatan Bandar Mataram. Memulai pendidikan formalnya pada tahun 2006 di SDN 1 Sukajaya, Buay Rawan Oku Selatan. Kemudian pada kelas 4 berpindah sekolah di MI Miftahul Ulum Mataram Udik. Setelah tamat dari MI Mitahul Ulum pada tahun 2011

penulis melanjutkan studinya di MTs Al-aufa Bandar Mataram.

Setelah tamat MTs pada tahun 2014 penulis melanjutkan studinya di MAN 1 Lampung Timur dengan mengambil jurusan IPS, selama belajar di MAN 1 Lampung Timur ia mengikuti ekstrakurikuler PMR (Palang merah remaja) dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri melalui jalur eleksi penerimaan UM-PTKIN dengan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di mulai pada semester 1 tahun 2017/2018.